

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB
PADA TOKOH NUSSA DALAM VIDEO ANIMASI “NUSSA”**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

QONITA LUTHFIAH

NIM. 160210075

**Mahasiswi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023M/1445H**

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB
PADA TOKOH NUSSA DALAM VIDEO ANIMASI “NUSSA”**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Qonita Luthfiah

NIM. 160210075

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Zikra Hayati, M.Pd

NIP. 198410012015032005



Hijriati, M.Pd.I

NIP. 199107132019032013

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA TOKOH NUSSA DALAM VIDEO ANIMASI “NUSSA”

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal: Selasa, 25 Juli 2023 M
7 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Sekretaris,



Hijriati, M. Pd.I
NIP. 199107132019032013

Penguji I,



Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
NIP. 1960100619920320001

Penguji II,



Lina Amelia, M. Pd
NIP. 198509072020122010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Mulyati, Ag. M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010219997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qonita Luthfiah

NIM : 160210075

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul skripsi : Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tanggung jawab pada Tokoh Nussa dalam Video Animasi "Nussa"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

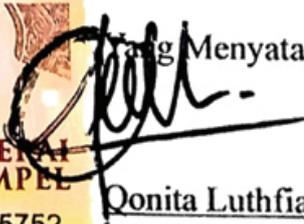
Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 07 Juni 2023



Tang Menyatakan,


Qonita Luthfiah

NIM. 160210075

ABSTRAK

Nama : Qonita Luthfiah
NIM : 160210075
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada Tokoh Nussa dalam Video Animasi “Nussa”
Tanggal Sidang : 25 Juli 2023
Tebal Skripsi : 74
Pembimbing I : Zikra Hayati, M.Pd
Pembimbing II : Hijriati, M.Pd.I
Kata Kunci : Karakter Tanggung Jawab, Animasi “Nussa”

Karakter bertanggung jawab merupakan sikap dasar utama yang harus ada pada anak usia dini. Bertanggung jawab meliputi membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan akibat dari keputusan yang dibuatnya. Anak tahu mana batas-batasnya, apa yang menjadi tanggung jawabnya, dan apa yang bukan merupakan tanggung jawabnya. Salah satu medianya untuk memperkenalkan karakter bertanggung jawab yaitu video animasi “Nussa”. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana nilai pendidikan karakter tanggung jawab pada tokoh Nussa yang terdapat dalam video animasi “Nussa”? Metode penelitian yang digunakan ialah studi kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika yang digunakan ialah Charles Sanders Peirce. Hasil penelitiannya adalah dari 13 indikator tanggung jawab, hanya 6 indikator yang muncul dalam 10 video animasi “Nussa” yaitu bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri, mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, bekerja bersama, tahu akan haknya, mulai memahami hak orang lain, mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan, dan menghargai keunggulan orang lain.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Maha Besar Allah, Dzat yang telah membuka diri untuk menuntut hamba-Nya agar tetap Istiqomah di jalan Allah SWT. Shalawat beserta Salam semoga terlimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. yang merupakan suri teladan yang baik bagi umatnya, lewat ajarannya sehingga kita dapat kita jadikan sebagai titian hidup. Skripsi yang berjudul **“Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tanggung jawab pada Tokoh Nussa dalam Video Animasi “Nussa”**

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan materi ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan, sehingga kendala-kendala yang penulis hadapi teratasi yang disajikan berdasarkan pengamatan dari berbagai sumber informasi, dan referensi. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih, kepada:

1. Ibu Zikra Hayati, M.Pd. selaku pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktunya dan mencurahkan pikirannya dalam membimbing, memberikan motivasi serta nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini
2. Ibu Hijriati, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan ilmunya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini

3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
5. Ibu Dewi Fitriani, M.Ed. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
6. Bapak/ Ibu Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama ini kepada penulis
7. Pihak Pustaka yang telah melayani dengan baik ketika penulis mencari bahan untuk menghasilkan karya ilmiah ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas. Saya sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu, kepada dosen pembimbing saya meminta masukannya demi perbaikan pembuatan skripsi saya dimasa yang akan datang dan mengharapkan kritik dan sarannya.

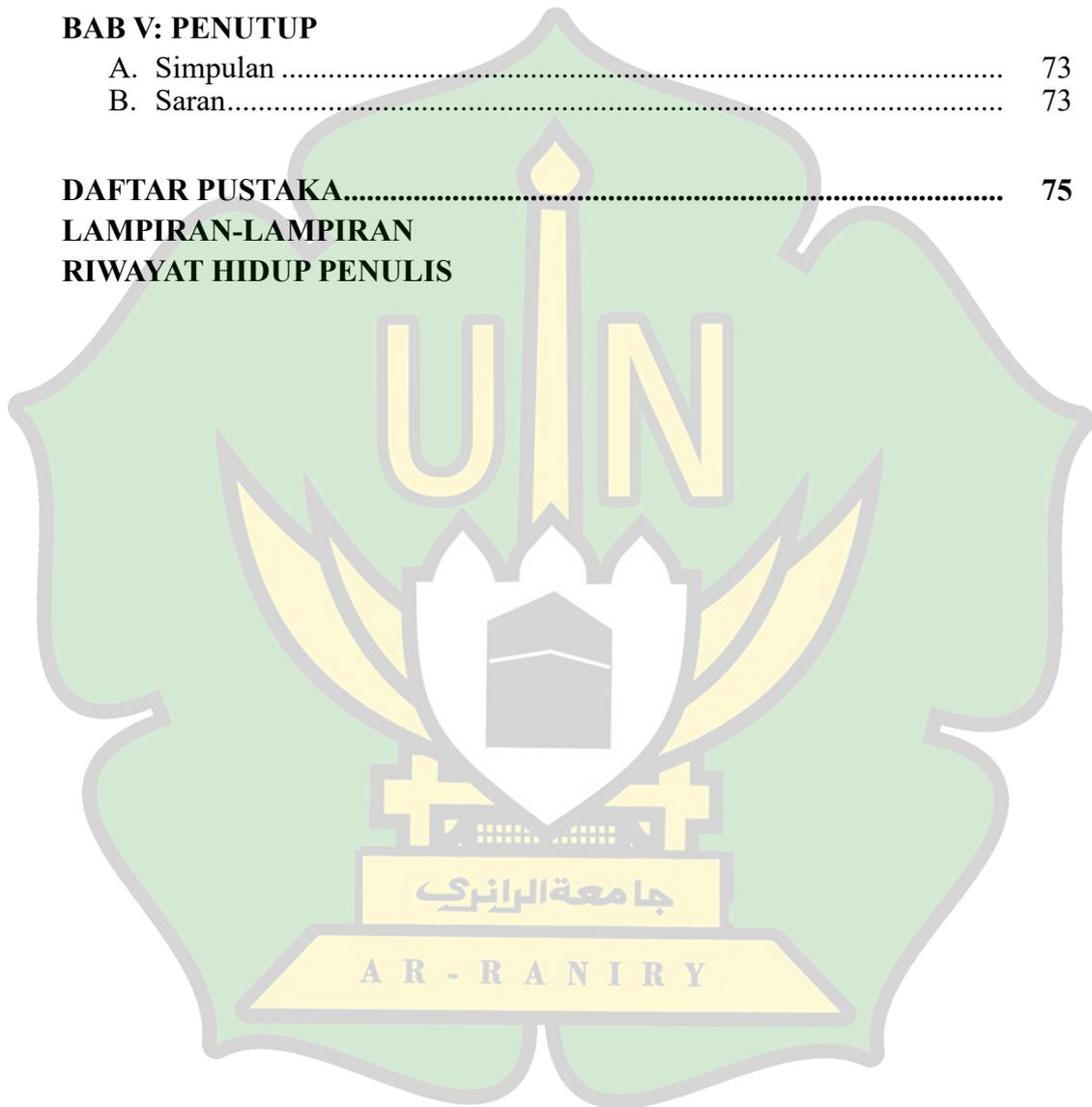
Banda Aceh, 01 Juli 2023
Penulis

AR - RANIRY

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
BAB II: LANDASAN TEORI.....	13
A. Nilai Pendidikan Karakter.....	13
1. Pengertian Nilai Pendidikan Karakter	13
2. Pilar Pendidikan Karakter	15
3. Prinsip-Prinsip Nilai Pendidikan Karakter	18
4. Tujuan Pendidikan Karakter	19
5. Fungsi Pendidikan Karakter.....	20
6. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini.....	21
B. Video Animasi.....	23
1. Pengertian Video Animasi.....	23
2. Jenis-jenis Animasi	26
3. Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Animasi	27
4. Kelebihan dan Kekurangan Animasi	29
5. Video Animasi Nussa.....	30
C. Penelitian Relevan	31
BAB III: METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Data dan Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Sinopsis video Animasi “Nussa”	42
B. Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tanggung jawab dalam Video Animasi “Nussa”	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

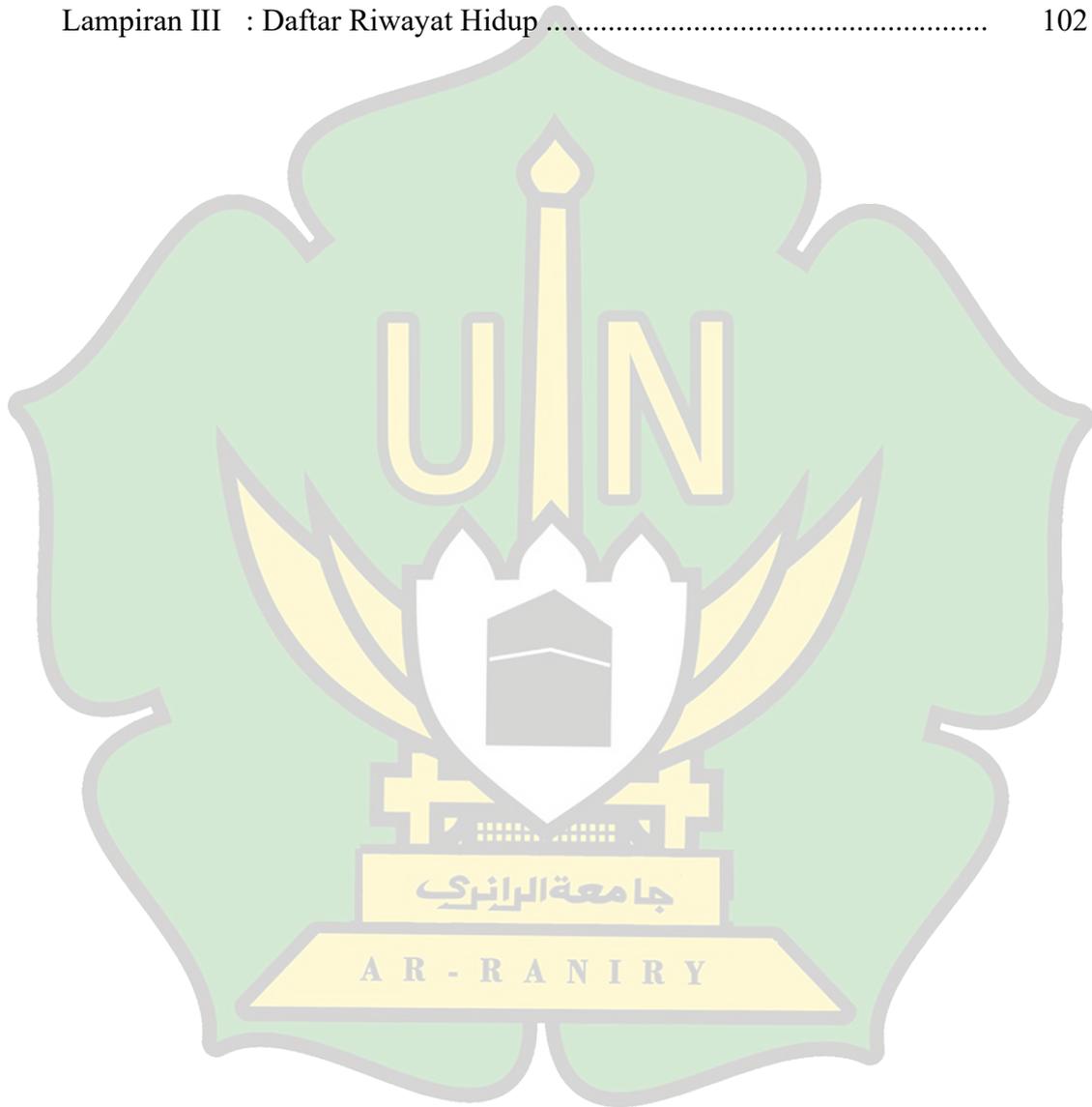


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Indikator Tanggung Jawab Anak Usia Dini	23
Tabel 3.1 : Lembar Observasi	37
Tabel 3.2 : Panduan Dokumentasi.....	37
Tabel 3.3 : Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce	40
Tabel 4.1 : Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode "Jangan Boros"	51
Tabel 4.2 : Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode "Rara Sakit"	53
Tabel 4.3 : Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode "Jadi Suka Sayur"	54
Tabel 4.4 : Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode "Tidur Sendiri, Gak Takut"	56
Tabel 4.5 : Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode "Lomba Traktir"	58
Tabel 4.6 : Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode "Belajar Jualan"	60
Tabel 4.7 : Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode "Viral!! Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia"	62
Tabel 4.8 : Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode "Antta Hilang"	64
Tabel 4.9 : Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode "Merdeka"	66
Tabel 4.10 : Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode "Tak Bisa Balas"	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Keputusan (SK) Pembimbing	79
Lampiran II	: 10 Dialog Video Animasi “Nussa”	80
Lampiran III	: Daftar Riwayat Hidup	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan aset bangsa yang harus mendapat perhatian dari berbagai pihak yang bertanggung jawab. Oleh karenanya, mewujudkan pendidikan anak usia dini bukanlah hal yang sederhana tetapi membutuhkan pemikiran yang mendalam.

Zuhairini mengemukakan pendidikan merupakan usaha dari orang yang telah sadar akan kemanusiannya dalam membimbing, melatih, mengajar, dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada seseorang, agar nantinya menjadi insan yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas hidupnya sebagai manusia.¹ Artinya, dalam pendidikan terkandung makna yang di dalamnya selalu ada maksud dan ada alasan untuk apa hal itu dipahami dan dikerjakan.

Nilai kebanggaan yang tidak ternilaiakan bagi para guru dan orang tua adalah bahwa telah berhasil menanamkan nilai-nilai hidup yang harus dimiliki oleh anak sebagai generasi penerus yang bertanggung jawab untuk melestarikan kehidupan ini di masa depan.

Salah satu untuk mewujudkan nilai kebanggaan tersebut, pendidikan karakter mengambil andil yang besar. Pendidikan karakter dalam bentuk penanaman nilai-nilai karakter penting ditanamkan sejak dini untuk

¹ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 11.

menghasilkan yang manusia berkepribadian positif. Pendidikan anak usia dini diharapkan membentuk anak-anak yang cerdas, berkarakter baik, kepribadian mantap, mandiri, disiplin, dan memiliki etos kerja tinggi yang sangat dibutuhkan oleh tuntutan di era globalisasi.²

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada anak yang meliputi: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen untuk mengimplementasi nilai-nilai tersebut kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat.³

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang melibatkan penanaman pengetahuan, kecintaan, dan perilaku baik yang akan menjadi sebuah kebiasaan. Pada pendidikan anak usia dini, nilai-nilai yang dipandang sangat penting dikenalkan dan diinternalisasikan ke dalam perilaku anak yaitu: kecintaan terhadap Tuhan, kejujuran, disiplin, toleransi dan cinta damai, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerjasama atau gotong-royong, hormat dan, sopan santun, tanggung jawab, kerja keras, kepemimpinan dan keadilan, kreatif, rendah hati, peduli lingkungan, serta cinta bangsa dan tanah air.⁴

Bahkan di dalam hadis juga diajarkan tentang tata krama kepada anak adalah salah satu cara pendidik memuliakan anaknya. Maka, sangat benar jika ada istilah akhlak dulu baru ilmu. Sebab, hal ini sesuai dengan ajaran Islam dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dalam kitab al-Adab bab *bi al*

² Eneng Garnika, *Membangun Karakter Anak Usia Dini, Menggunakan Metode Cerita, Contoh, Biasakan, Apresiasi (CCBA)*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 1.

³ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bdanung: Rosda Karya, 2017), h. 69.

⁴ Dirjen PAUDNI Kemdiknas, *Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD Kemdiknas, 2012), h. 5.

walid wal hasan ila banat hadis nomor 3361, dari Anas bin Malik radhiyallahu anhu, Rasulullah shalallahu alaihi wassalam bersabda yang artinya: “Muliakanlah anak-anak kalian dan ajarilah mereka tata krama”.⁵

Esensi pendidikan adalah penanaman dan menumbuh kembangkan karakter ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Pasal 3 dinyatakan sebagai berikut:

*Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*⁶

Kesimpulannya pendidikan karakter ialah suatu bentuk pengarahan dan bimbingan supaya anak memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat pada umumnya. Paling utama, pendidikan karakter akan menciptakan generasi-generasi yang berbudi pekerti, menjunjung asas-asas kebajikan, dan kebenaran di setiap langkah kehidupan.

Secara universal, karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama, antara lain: kedamaian (*peace*), menghargai (*respect*), kerjasama (*cooperation*), kebebasan (*freedom*), kebahagiaan (*happiness*), kejujuran (*honesty*), kerendahan hati (*humility*), kasih sayang (*love*), tanggung jawab (*responsibility*), kesederhanaan (*simplicity*), toleransi (*tolerance*), dan

⁵ Nurindah Sari dan Dadan Rusmana, “Interpretasi Ayat-Ayat Pendidikan Anak dalam Al-Qur’an dan Implementasinya dalam Keluarga: Studi Tafsir Maudhu’i”, in *The 2nd Conference on Ushuluddin Studies*, Vol. 8, 2022, h. 336.

⁶ Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, (Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2003), h. 6.

persatuan (*unity*). Karakter baru memiliki makna jika dilandasi nilai-nilai tersebut. Karena itu, *national* dan *character building* harus berorientasi pada upaya pengembangan nilai-nilai kebajikan sehingga menghasilkan *output* yang memiliki jati diri dan kepribadian.⁷

Berdasarkan pusat kurikulum kementerian pendidikan dan kebudayaan, karakter merupakan nilai-nilai yang melandasi perilaku manusia berdasarkan norma agama, Pancasila, budaya, hukum, adat istiadat, dan tujuan pendidikan nasional yang mencakup: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁸

Menerapkan nilai-nilai karakter membantu anak-anak dalam mengembangkan kebiasaan dari setiap karakter yang dapat dihargai oleh masyarakat serta mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia orang dewasa yang penuh tanggung jawab.

Seharusnya pendidikan karakter mulai ditanamkan sejak dini, khususnya dalam rentang usia 0-6 tahun. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini, masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang, atau masa-masa penentuan. Kegagalan penanaman kepribadian yang baik di usia dini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa

⁷ Ni Putu Suwardani, "*Quo Vadis*" Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermanfaat, (Bali: UNHI Press, 2020), h. 23.

⁸ Ni Putu Suwardani, "*Quo Vadis*" Pendidikan Karakter dalam..., h. 43.

dewasanya kelak. Jadi kesuksesan orang tua dalam membimbing anak di kehidupan sosialnya ke depan.⁹

Penanaman nilai pendidikan karakter pada anak sejak usia dini bukan sekedar tanggung jawab sekolah, melainkan kolaborasi dari tiga pihak, yaitu: lembaga sekolah, lembaga keluarga, dan masyarakat. Keluarga berperan penting sebagai wadah utama dan pertama untuk menumbuhkembangkan karakter anak. Lembaga keluarga menjadi tumpuan membentuk karakter, bukan hanya anak, melainkan seluruh anggotanya, tetapi utamanya anak-anak yang masih dalam pengawasan, pembimbingan dan tanggung jawab orang tua.

Pada penelitian ini, nilai pendidikan karakter difokuskan pada ranah bertanggung jawab. Mengapa bertanggung jawab? Sebab, anak berkarakter bertanggung jawab bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan akibat dari keputusan yang dibuatnya. Anak tahu mana batas-batasnya, apa yang menjadi tanggung jawabnya, dan apa yang bukan merupakan tanggung jawabnya.¹⁰

Alasan lainnya karena karakter tanggung jawab dapat membuat anak lebih dihargai, dipercaya, diandalkan, berkualitas, amanah, dan menjadi manusia yang unggul. Bertanggung jawab adalah kunci pendidikan nilai karakter. Sebab jika anak bertanggung jawab, maka dia akan menjalankan hak

⁹ M Agung Hidayatulloh, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Film 'Adit & Sopo Jarwo,'" *ThufuLA Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol. 5, No. 1, 2017, h. 50.

¹⁰ Ni Putu Suwardani, "*Quo Vadis*" *Pendidikan Karakter dalam...*, h. 26.

dan kewajibannya pada Tuhan, diri sendiri, orang tua, guru, sesama, dan lingkungannya.

Berkaitan dengan hal itu, anak usia dini butuh perantara yang menarik untuk memahami tentang pendidikan nilai karakter bertanggung jawab. Salah satu mediana yaitu video animasi. Animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan. Animasi yaitu usaha untuk menggerakkan sesuatu yang tidak bisa bergerak sendiri.¹¹

Animasi dipilih dikarenakan menarik, penuh warna, bisa diulang-ulang, bersuara, menjelaskan suatu kejadian secara sistematis dalam tiap waktu perubahan, mendidik dan menghibur (tergantung animasi), dan mempengaruhi tingkah laku melalui tokoh.¹²

Beberapa judul video animasi yang diproduksi di Indonesia, yaitu:

1. Riri Cerita Anak Interaktif

Video animasi ini diproduksi oleh Educa Studio dan bergabung di *Youtube* pada tanggal 04 Desember 2018. Saat ini jumlah *Subscriber* 1,3 juta, telah menghasilkan 129 video dengan jumlah *viewers* 220.279.955 kali ditonton.¹³

¹¹ Arif Puji Setiawan dan M. Maulana Zia Ulhaq, *Simulasi Digital: Animasi*, (Indonesia: XMM Media, 2012), h. 3.

¹² Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 164.

¹³ <https://www.youtube.com/@RiriCeritaAnakInteraktif/about> diakses pada tanggal 02 Agustus 2023, pukul 12:17 WIB

2. Adit dan Sopo Jarwo

Video animasi ini diproduksi oleh MD *Animation* dan bergabung di *youtube* pada tanggal 30 Januari 2014. Saat ini jumlah *Subscriber* 4,64 juta, telah menghasilkan 2,1 ribu video dengan jumlah *viewers* 2.540.639.682 kali ditonton.¹⁴

3. Riko The Series

Video animasi ini diproduksi oleh Garis Sepuluh *Founders Statement* dan bergabung di *youtube* pada tanggal 09 November 2019. Saat ini jumlah *Subscriber* 2,21 juta, telah menghasilkan 236 ribu video dengan jumlah *viewers* 544.757.147 kali ditonton.¹⁵

4. Diva The Series

Video animasi ini diproduksi oleh Kastari *Animation* dan bergabung di *youtube* pada tanggal 16 Oktober 2015. Saat ini jumlah *Subscriber* 4,83 juta, telah menghasilkan 834 ribu video dengan jumlah *viewers* 2.298.793.235 kali ditonton.¹⁶

5. Kastari Sentra

Video animasi ini diproduksi oleh Kastari *Animation* dan bergabung di *youtube* pada tanggal 29 agustus 2008. Saat ini jumlah *Subscriber* 4,15

¹⁴ <https://www.youtube.com/@MDAnimationOfficial/about> diakses pada tanggal 02 Agustus 2023, pukul 12:21 WIB

¹⁵ <https://www.youtube.com/@RikoTheSeries/about> diakses pada tanggal 02 Agustus 2023, pukul 12:28 WIB

¹⁶ <https://www.youtube.com/@divatheseries/about> diakses pada tanggal 02 Agustus 2023, pukul 12:32 WIB

juta, telah menghasilkan 905 ribu video dengan jumlah *viewers* 1.701.028.880 kali ditonton.¹⁷

6. Nussa Official Series

Video animasi ini diproduksi oleh Little Giantz, Indonesia *Animation* Studio dan bergabung di *youtube* pada tanggal 25 Oktober 2018. Saat ini jumlah *Subscriber* 9,01 juta, telah menghasilkan 268 ribu video dengan jumlah *viewers* 2.845.046.275 kali ditonton.¹⁸

Animasi yang akan dianalisis yaitu video animasi Nussa. Animasi yang mengusung tema Islam ini menceritakan dua saudara kandung bernama Nussa dan Rarra. Animasi ini bagus untuk membentuk karakter dan moralitas anak karena mengandung ajaran-ajaran kebaikan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Maka, kesimpulannya peneliti akan menganalisis dialog dan gestur tokoh Nussa pada serial Nussa dalam ranah pendidikan nilai karakter bertanggung jawab yang terdapat pada sepuluh video yang terpopuler. Diharapkan, dengan adanya karakter Nussa, dapat mempengaruhi karakter tanggung jawab anak menjadi lebih baik.

Alasan peneliti menganalisis video animasi, khususnya Nussa dikarenakan animasi ini merupakan animasi paling populer di Indonesia, terlihat dari banyaknya *viewer* dan *subscriber*. Kemudian animasi tersebut

¹⁷ <https://www.youtube.com/@kastarisentra/about> diakses pada tanggal 02 Agustus 2023, pukul 13:07 WIB

¹⁸ <https://www.youtube.com/@NussaOfficialSeries/about> diakses pada tanggal 02 Agustus 2023, pukul 13:09 WIB

¹⁹ Anjani Nur Permatasari, "Mengenal Nussa, Animasi Asli Buatan Indonesia", KompasTV, 2018. Diakses pada 13 Februari 2022.

menyuguhkan tokoh, karakter, materi, dialog, gestur, *setting*, dan *editing* yang disukai anak-anak dan pendidik, terlebih dikarenakan ada nuansa islaminya. Sehingga animasi Nussa bisa menjadi pedoman bagi pendidik dalam memilih tontonan yang bermanfaat bagi anaknya.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang **“Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada Tokoh Nussa dalam Video Animasi “Nussa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini adalah: Bagaimana nilai pendidikan karakter tanggung jawab pada tokoh Nussa yang terdapat dalam video animasi “Nussa” ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang hendak dikali tersebut, maka penelitian ini bertujuan: untuk mengkaji nilai pendidikan karakter tanggung jawab pada tokoh Nussa yang terdapat dalam video animasi “Nussa”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang pendidikan islam anak usia dini

khususnya yang berhubungan dengan Pendidikan karakter tanggung jawab dalam video animasi “Nussa”.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis. Manfaat yang dirasakan langsung oleh penulis yaitu menambah wawasan penulis mengenai nilai pendidikan karakter tanggung jawab pada tokoh Nussa yang terdapat dalam animasi Nussa.
- b. Bagi anak. Manfaat bagi anak diharapkan dapat menikmati tontonan animasi yang berkualitas dan mengandung nilai pendidikan karakter tanggung jawab pada tokoh Nussa, salah satunya animasi Nussa.
- c. Bagi guru dan orang tua. Manfaat yang ditujukan untuk orang tua dan guru yaitu animasi Nussa dapat menjadi referensi animasi yang mendidik, serta mengandung nilai-nilai budi pekerti, terutama karakter tanggung jawab.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan sebagai langkah untuk menafsirkan istilah-istilah dalam karya tulis ini, sehingga pokok pembahasannya lebih fokus. oleh karena itu penulis menjelaskan beberapa istilah yang digunakan, diantaranya:

1. Nilai pendidikan karakter tanggung jawab. Pendidikan karakter adalah upaya penanaman nilai-nilai karakter kepada anak yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai kebaikan dan kebajikan, kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri

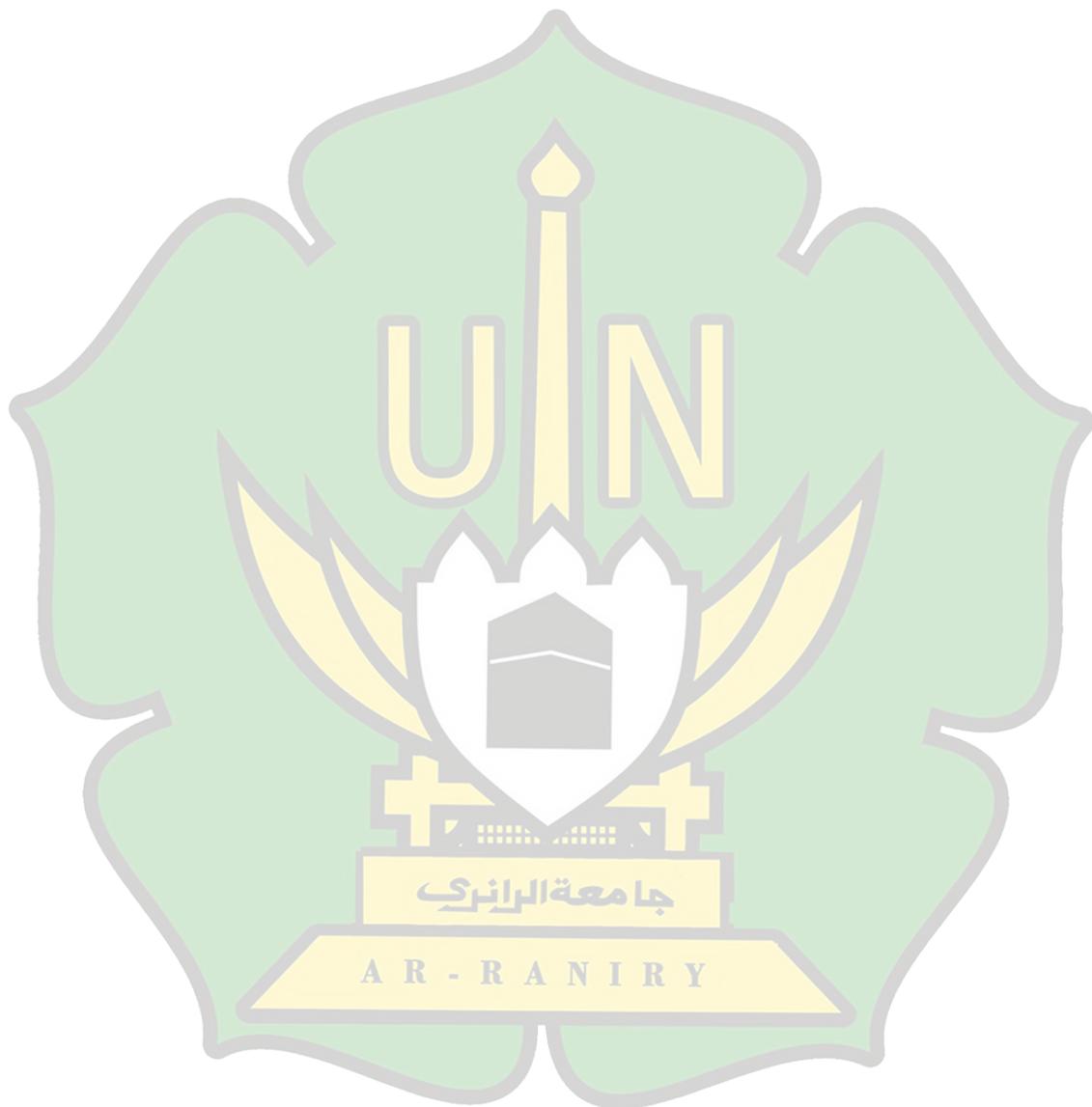
sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan agar menjadi manusia yang berakhlak.²⁰ Nilai pendidikan karakter pada penelitian ini mengarah kepada karakter tanggung jawab. Tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku anak untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya anak lakukan untuk diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.²¹ Indikator tanggung jawab yaitu: mulai memahami hak orang lain (harus antri, menunggu giliran), mulai menunjukkan sikap berbagi membantu dan berkerja bersama, bersabar menunggu giliran, mulai menunjukkan sikap toleransi sehingga dapat bekerja dalam kelompok, mulai menghargai orang lain, mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan, menjaga diri sendiri dari lingkungannya, menghargai keunggulan orang lain, mau berbagi menolong dan membantu teman, tahu akan haknya, menaati aturan kelas (kegiatan, aturan), mengatur diri sendiri, dan bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.

2. Video animasi Nussa. Animasi adalah memberikan jiwa pada karakter sehingga terlihat hidup. Video animasi yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu animasi “Nussa”, lebih tepatnya menganalisis dialog dan gestur karakter tersebut. Berikut sepuluh judul animasi yang akan diteliti yaitu: Jangan Boros, Rarra Sakit, Jadi Suka Sayur, Tidur Sendiri Gak

²⁰ Nova Indriati, *Buku Saku Pintar Buku Panduan Orang Tua Pendidikan Karakter Anak di Rumah*, h. 5.

²¹ Eky Prasetya Pertiwi dan Ianatuz Zahro, *Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini dan Optimalisasi Pendidikan Karakter melalui Sentra Bermain Peran*, (Yogyakarta: Nusamedia, 2018), h. 13.

Takut, Lomba Traktir, Belajar Jualan, VIRAL!!! Bersih Kota Kita Bersih
Indonesia, Antta Hilang, Merdeka!!!, dan Tak Bisa Balas.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai Pendidikan Karakter

1. Pengertian Nilai Pendidikan Karakter

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup.²² Pendidikan adalah proses pembelajaran kepada anak didik untuk mengembangkan potensi dirinya yang mencakup pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, spiritual, serta keterampilan yang diperlukan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara²³ Intinya, pendidikan mengarah kepada kegiatan memberikan nilai-nilai dan dasar-dasar kepada seorang insan agar menjadi manusia yang seutuhnya.

Karakter berkaitan dengan etika atau nilai personal yang ideal (baik) untuk eksistensi diri dan berhubungan dengan orang lain.²⁴ Karakter yang baik berawal dari: pembiasaan dalam pemikiran (*habits of the mind*), pembiasaan dalam hati (*habits of the action*), dan pembiasaan dalam tindakan (*habits of action*).²⁵ Karakter berkenaan tentang nilai-nilai (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan).

²² Zuharini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 11.

²³ Eky Prasetya Pertiwi dan Ianatuz Zahro, *Pendidikan Karakter pada Anak...*, h. 1.

²⁴ Ni Putu Suwardani, "*Quo Vadis*" *Pendidikan Karakter dalam...*, h. 43.

²⁵ Eky Prasetya Pertiwi dan Ianatuz Zahro, *Pendidikan Karakter pada Anak...*, h. 2.

Maka, pengertian pendidikan karakter merujuk pada usaha yang disengaja untuk membantu seseorang dalam memperhatikan, memahami, dan mengerjakan nilai-nilai etika yang baik.²⁶ Pendidikan karakter merupakan penanaman nilai, budi pekerti, moral, watak dan memelihara apa yang baik, serta mewujudkan sebagai sebuah kebiasaan.²⁷ Pendidikan karakter secara umum diartikan sebagai binaan dalam memahami, membimbing, dan menanamkan sebuah kepribadian menjadi suatu perangai yang baik, serta mewujudkannya menjadi sesuatu yang biasa dikerjakannya.

Sedangkan pendidikan karakter kepada anak didik berkaitan dengan komponen antara lain: pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan, sehingga menjadi manusia unggul.²⁸ Secara lebih inti, pendidikan karakter bagi anak didik yaitu upaya membentuk dan memelihara suatu ajaran mengenai akhlak pada anak yang berada binaan sehingga memiliki nilai baik kepada Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat, lingkungan, dan antar sesama makhluk hidup.

²⁶ Eky Prasetya Pertiwi dan Ianatuz Zahro, *Pendidikan Karakter pada Anak...*, h. 5.

²⁷ Sofyan Mustoip, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), h. 1.

²⁸ Darmiyati Zuchdi, dkk, *Pendidikan Karakter Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: UNY Press, 2015), h. 3.

Pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini menjelaskan bahwa karakter ialah suatu tabiat untuk melakukan hal yang baik.²⁹ Pada pendidikan anak usia dini terdapat nilai yang penting ditanamkan sejak usia dini yakni: kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kejujuran, disiplin, toleransi, cinta damai, percaya diri, mandiri, kreatif, tolong menolong, hormat dan sopan santun, tanggung jawab, kerja keras, kepemimpinan, dan adil, rendah hati, peduli lingkungan, dan cinta tanah air.³⁰

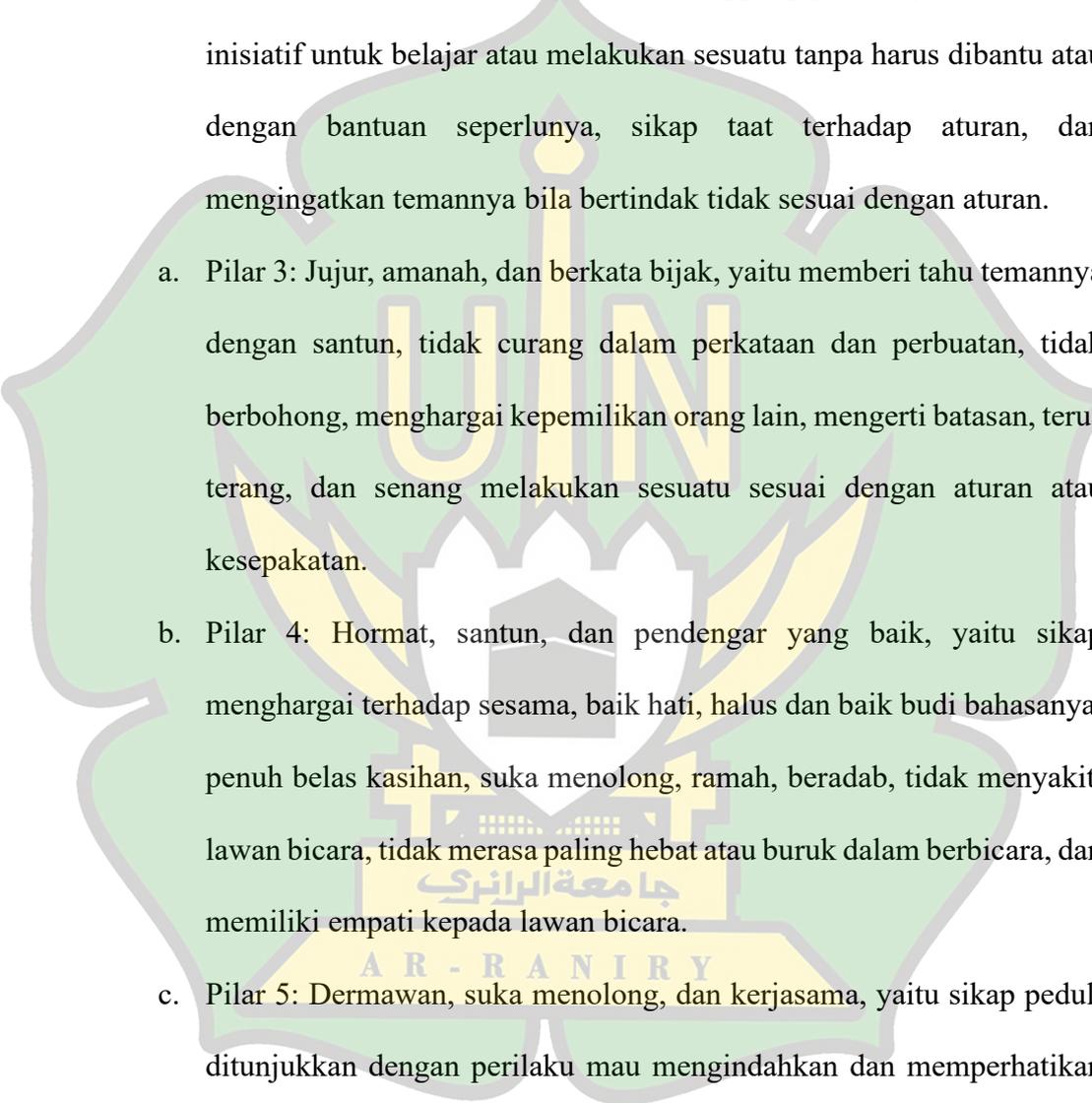
Pendidikan karakter dalam pendidikan anak usia dini diarahkan bagaimana anak mampu mengetahui yang baik, memikirkan yang baik, merasakan yang baik, melakukan yang baik, dan membiasakan yang baik sebuah personalitas secara integritas kepada Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat, lingkungan, serta sesama makhluk hidup ciptaan-Nya.

2. Pilar Pendidikan Karakter

Pada pendidikan karakter terdapat beberapa pilar. Pilar ini merupakan penguat dan dasar pokok yang harus ditanamkan kepada anak. Jika pilar-pilar tersebut ditanamkan pada anak, maka niscaya anak akan menjadi pribadi yang baik. Berikut beberapa pilar pendidikan karakter, yaitu:

²⁹ Retno Ika Haryani, dkk, "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 4, No. 2, 2017, h. 106.

³⁰ Retno Ika Haryani, dkk, "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab...", h. 106.

- 
- a. Pilar 1: Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, yaitu mencintai, menghormati, menjaga, dan menghargai segala bentuk ciptaan-Nya seperti: manusia, binatang, tumbuhan, alam, dan lain-lain.
 - b. Pilar 2: Kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab, yaitu memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dengan bantuan seperlunya, sikap taat terhadap aturan, dan mengingatkan temannya bila bertindak tidak sesuai dengan aturan.
 - a. Pilar 3: Jujur, amanah, dan berkata bijak, yaitu memberi tahu temannya dengan santun, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, menghargai kepemilikan orang lain, mengerti batasan, terusterang, dan senang melakukan sesuatu sesuai dengan aturan atau kesepakatan.
 - b. Pilar 4: Hormat, santun, dan pendengar yang baik, yaitu sikap menghargai terhadap sesama, baik hati, halus dan baik budi bahasanya, penuh belas kasihan, suka menolong, ramah, beradab, tidak menyakiti lawan bicara, tidak merasa paling hebat atau buruk dalam berbicara, dan memiliki empati kepada lawan bicara.
 - c. Pilar 5: Dermawan, suka menolong, dan kerjasama, yaitu sikap peduli ditunjukkan dengan perilaku mau mengindahkan dan memperhatikan kondisi teman, mau menemani teman melakukan kegiatan bersama, senang menawarkan bantuan pada teman atau guru, peka untuk membantu orang lain yang membutuhkan, senang mengajak temannya untuk berkomunikasi, dan bereaksi kepada semua temannya.

- d. Pilar 6: Percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah, yaitu memiliki daya cipta, banyak gagasan, selalu aktif untuk melakukan sesuatu, tertarik pada sesuatu masalah untuk diatasi, berani menghadapi tantangan, senang melakukan hal-hal baru, menggunakan benda atau bahan belajar untuk, dan selalu optimis.
- e. Pilar 7: Pemimpin yang baik dan adil, yaitu sikap tidak mentertawakan saat teman berbicara, pengarah, pembimbing, tegas sekaligus rendah hati, percaya diri, menegakkan sesuatu yang menyeleweng, pilar kekuatan bagi yang lemah, dan perlindungan bagi haknya yang dirampas.
- f. Pilar 8: Baik dan rendah hati, yaitu tercermin dari perilaku yang tidak angkuh, ramah menyapa siapapun, bermuka riang saat berbicara dengan siapapun, tidak suka melebih-lebihkan diri sendiri, lembut hati, halus dan baik budi bahasanya, sederhana, tenang, tidak pamer, memiliki sikap terbuka, sopan dan hormat pada siapa pun, berbicara secara santun, menghargai teman dan orang yang lebih tua usianya.
- g. Pilar 9: Toleran, cinta damai, dan bersatu, yaitu sikap yang ditunjukkan dengan perilaku yang menerima perbedaan teman dengan dirinya, menghargai karya teman, tidak ingin menang sendiri, menghargai pendapat teman, mau berbagi, mendengarkan dengan sabar pendapat teman, senang berteman dengan semuanya, mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan kata maaf.³¹

³¹ Nova Indriati, *Buku Saku Pintar...*, h. 8.

3. Prinsip-Prinsip Nilai Pendidikan Karakter

Landasan pendidikan karakter yaitu menekankan kebenaran pemikiran, hati, dan tindakan. Berkaitan dengan prinsip pendidikan karakter ini, *Character Education Quality Standards* menganjurkan beberapa pedoman untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif, meliputi :

- a. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku.
- b. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif, dan efektif untuk membangun karakter.
- c. Menciptakan lembaga sekolah yang memiliki kepedulian pendidikan karakter.
- d. Memberi kesempatan kepada anak didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- e. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna, menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses.
- f. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri dari para anak didik.
- g. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia kepada nilai dasar yang sama.
- h. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun pendidikan karakter.³²

³² Eky Prasetya Pertiwi dan Ianatuz Zahro, *Pendidikan Karakter pada Anak...*, h. 10.

Pada dasarnya, dalam menanamkan pendidikan karakter, hakikat dasarnya yang harus ada pada individu ialah meyakini bahwa kebaikan dan kebenaran itu seiring dengan hati dan pikiran yang bersih. Maka jadilah manusia yang berpegang teguh pada pemikiran, perasaan, dan perilaku yang terpuji. Sehingga kebaikan dan kebenaran selalu menyertai seorang insan.

4. Tujuan Pendidikan Karakter

Apabila dihubungkan dengan pendidikan anak usia dini, tujuan pendidikan karakter menjurus agar anak mempunyai karakter yang baik, yang mana nantinya ketika anak dewasa sudah menjadi kebiasaan dalam kesehariannya. Penanaman pendidikan karakter sejak dini akan menjadikan anak lebih tangguh, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab, serta memiliki kepribadian maupun akhlak yang baik.³³ Selanjutnya tujuan pendidikan karakter lainnya meliputi:

- a. Mendapatkan pengetahuan. Pemikiran pengetahuan dan kemampuan berperilaku itu saling berketerkaitan. Sebab terkadang orang bertindak sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.
- b. Penanaman keterampilan. Penanaman karakter memerlukan keterampilan dalam hal menjiwai segala sesuatu untuk menyelesaikan suatu masalah. Oleh sebab itu, penanaman karakter diperlukan guna mencapai pemecahan masalah yang matang.

³³ Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya Dalam PAUD*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013), h. 25.

- c. Pembentukan sikap. Pendidikan akhir dari penanaman karakter yaitu terbentuknya kebiasaan yang baik.³⁴

Tujuan menanamkan pendidikan karakter, landasan dasarnya ialah untuk mengembangkan ranah kognitif, afeksi, dan keterampilan seseorang. Pada ranah kognitif, anak mampu mengetahui berbagai macam karakter dan dampak baik atau buruk jika karakter-karakter tersebut diimplementasikan. Pada ranah afeksi, anak mampu memiliki penghayatan pada karakter-karakter pekerti tersebut. Pada ranah keterampilan, anak mampu membentuk sebuah kebiasaan karakter baik.

5. Fungsi Pendidikan Karakter

Secara luas, pendidikan karakter berfungsi untuk membangun bangsa yang kokoh dengan masyarakatnya yang berbudi pekerti tinggi, bermoral, bertoleransi, dan bergotong royong. Maka, untuk meraih fungsi tersebut, di dalam diri anak harus ditanamkan nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari Agama, Pancasila sebagai dasar Negara, dan budaya yang merupakan ciri khas dari negara Indonesia.³⁵ Adapun beberapa fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pengembang agar terbiasa berperilaku yang baik.
- b. Sebagai sarana yang menunjang dan mendorong agar selalu berpotensi dalam mengembangkan diri sebagai individu yang berjiwa baik.

³⁴ Eky Prasetya Pertiwi dan Ianatuz Zahro, *Pendidikan Karakter pada Anak...*, h. 19.

³⁵ Fadilah, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Jawa Timur: CV. Agrapana Media, 2021), h. 6.

- c. Sebagai wadah agar menjadi warga negara yang memiliki peradaban dan nilai-nilai kebangsaan yang berkarakter baik.
- d. Sebagai penguat nilai-nilai kecintaan terhadap bangsa dan negara yang masyarakatnya terdiri dari beragam tradisi dan budaya.³⁶

Menanamkan pendidikan karakter yang berpedoman pada agama, Pancasila, dan budaya merupakan tiang atau pondasi dalam berperilaku. Mengapa demikian? Sebab pendidikan karakter berdasarkan agama berfungsi sebagai bentuk tunduknya kita terhadap Tuhan. Pendidikan karakter berdasarkan Pancasila berfungsi sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Pendidikan karakter berdasarkan budaya berfungsi sebagai jati diri seseorang dalam bermasyarakat.

6. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Anak usia Dini

Pendidikan karakter tanggung jawab berkaitan dengan sikap seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.³⁷ Menurut M. Quraish Shihab, tanggung jawab manusia terdiri dari:

- a. Tanggung jawab manusia terhadap Tuhan. Manusia wajib tunduk dan menerima serta menjalankan perintah-perintah-Nya. Sehingga tindakan manusia tidak bisa lepas dari hukum-hukum Allah yang dituangkan

³⁶ Fadilah, dkk, *Pendidikan Karakter...*, h. 6.

³⁷ Sofyan Mustoip, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter...*, h. 63.

dalam kitab suci Al-Qur'an yang nantinya akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah subhanahu wa ta'ala.

- b. Tanggung jawab manusia terhadap dirinya. Tanggung jawab terhadap diri sendiri menentukan kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri dalam mengembangkan kepribadian sebagai manusia pribadi.
- c. Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat. Tanggung jawab ini menyangkut nama baik keluarga, kesejahteraan, keselamatan dan kehidupan, serta tanggung jawab sebagai anggota masyarakat.
- d. Tanggung jawab manusia terhadap alam. Allah subhanahu wa ta'ala telah menciptakan alam dan telah memberikan kepada manusia yang dengan kemampuan itu manusia dapat menyingkap beberapa rahasia alam dan memanfaatkannya untuk membangun alam dan kehidupan yang lebih baik. Allah subhanahu wa ta'ala menciptakan manusia di bumi ini bukanlah tanpa tanggung jawab melainkan untuk mengisi kehidupannya, manusia mempunyai tanggung jawab langsung terhadap-Nya.³⁸

³⁸ Muhammad Syabrina, "Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab Melalui Buku Ajar Tematik Integratif Berbasis Karakter", *MADRASAH: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 10, No. 1, 2017, h. 15.

Pendidikan anak usia dini juga memiliki lingkup perkembangan yang berkaitan dengan karakter tanggung jawab. Kriteria tentang kemampuan pendidikan karakter tanggung jawab berada pada aspek sosial emosional. Berikut penjabaran indikator tanggung jawab anak usia dini:

Tabel 2.1
Indikator Tanggung Jawab Anak Usia Dini³⁹

No.	Indikator
1.	Mulai memahami hak orang lain (harus antri, menunggu giliran)
2.	Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, bekerja bersama
3.	Bersabar menunggu giliran
4.	Mulai menunjukkan sikap toleran sehingga dapat bekerja dalam kelompok
5.	Mulai menghargai orang lain
6.	Mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan
7.	Menjaga diri sendiri dari lingkungannya
8.	Menghargai keunggulan orang lain
9.	Mau berbagi, menolong dan membantu teman
10.	Tahu akan haknya
11.	Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)
12.	Mengatur diri sendiri
13.	Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri

B. Video Animasi

1. Pengertian Video Animasi

Video diwujudkan dalam bentuk audio yang dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial (berdasarkan urutan waktu).⁴⁰

Video dapat dijadikan seperangkat media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.⁴¹ Video adalah perangkat yang berisikan gambar dan suara secara bersamaan, serta bisa bergerak sesuai dengan *timing*.

³⁹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini", (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014), Lampiran I, h. 18-28

⁴⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran...*, h. 88.

⁴¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012), h. 187.

Animasi didefinisikan kegiatan menghidupkan, menggerakkan objek, lalu diberikan dorongan kekuatan, semangat, dan emosi untuk menjadi hidup dan bergerak atau hanya berkesan hidup.⁴² Animasi bisa memuat sebuah objek seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan.⁴³ Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna, tokoh, dan spesial efek.

Animasi digambarkan sebagai sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis diam untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan. Animasi adalah menghidupkan, yaitu usaha untuk menggerakkan sesuatu yang tidak bisa bergerak sendiri.⁴⁴ Animasi membuat gambar atau isi yang berbeda-beda pada setiap frame, kemudian dijalankan rangkaian frame tersebut menjadi sebuah motion atau gerakan sehingga terlihat seperti sebuah film.⁴⁵ Jadi, animasi dapat diartikan sebagai menggerakkan sesuatu (gambar atau objek) yang diam.

Desain dari video animasi memiliki grafis *background* yang jelas, warna yang menarik, gambar-gambar, musik, teks bacaan, dan audio yang mendukung proses pembelajaran sehingga anak didik termotivasi dan tertarik selama proses pembelajaran berlangsung.⁴⁶ Selain itu, video

⁴² Yunita Syahfitri, "Teknik Film Animasi dalam Dunia Komputer", *Jurnal SAINTIKOM*, Vol. 10, No. 3, 2013, h. 213.

⁴³ Arif Puji Setiawan dan M. Maulana Zia Ulhaq, *Simulasi Digital: Animasi...*, h. 3.

⁴⁴ Arif Puji Setiawan dan M. Maulana Zia Ulhaq, *Simulasi Digital: Animasi...*, h. 3.

⁴⁵ Ni Wayan Eka Putri Suantari, *Dunia Animasi*, (Denpasar Timur: Mii Art, 2016), h. 22.

⁴⁶ Umi Wuryanti dan Badrun Kartowagiran, "Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Karakter* VI, no. 2016 (2016): 240.

animasi dapat diputar dengan mudah oleh siapa pun, dimana pun, dan kapan pun.

Jeong Chul Heo mengatakan dari berbagai media pembelajaran, teknologi video animasi diyakini sangat berguna dan cocok untuk pembelajaran berbasis masalah.⁴⁷ Ini dikarenakan video animasi dapat menyampaikan pengaturan, karakter, dan tindakan dalam cara yang menarik, penggambaran kompleks, dan saling berhubungan dengan masalah.

Sara Dimerman mengemukakan bahwa melalui video animasi, guru dan orang tua mampu memberikan pengalaman belajar baru bagi anak didik dalam membentuk ketekunan.⁴⁸ Karakter-karakter dalam video animasi dapat memberikan motivasi kepada anak didik sehingga mampu menanamkan nilai tentang bagaimana cara bertindak, salah satunya yaitu bertanggung jawab.

Albert Bandura menjelaskan bahwa proses transfer informasi dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang karena mengandung perhatian, penyimpanan, penerapan, motivasi, dan batasan kepada seseorang terhadap sebuah perilaku.⁴⁹ Melalui model tokoh-tokoh yang

⁴⁷ JeongChul Heo, "The Effect of Using Three Types of Instructional Media on Comprehension dan Motivation of Korean College Students in an Online Course," ProQuest Dissertations dan Theses, 2012, h. 6.

⁴⁸ Dara Dimerman, *Character Is the Key: How to Unlock the Best in out Children dan Ourselves* (Ontario: RK Studio, 2009), h. 9. Dalam Jurnal Umi Wuryanti dan Badrun Kartowagiran, "Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. VI, No. 2016, 2016, h. 235.

⁴⁹ Albert Bandura, *Social Foundation of Thought & Action: A Social Cognitive Theory*, (New Jersey: Pentice Hall, Inc., 1985), 51. Dalam Jurnal Umi Wuryanti dan Badrun Kartowagiran, "Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. VI, No. 2016, 2016, h. 242.

ada dalam media video animasi, perilaku anak didik dapat terpengaruh untuk mencontoh perilaku model.

2. Jenis-jenis Animasi

Animasi yang dulunya mempunyai prinsip yang sederhana, sekarang telah berkembang menjadi beberapa jenis yaitu:

- a. Animasi 2D (dua dimensi). Animasi ini disebut juga dengan film kartun. Contoh dari *software* animasi 2D ini antara lain: *Macromedia Flash, Adobe Flash, Macromedia Director, Toon Boom Studio, Adobe Image Ready, Corel Ra Ve, Swish Max, dan Adobe After Effect*.⁵⁰
- b. Animasi 3D (tiga dimensi). Perkembangan teknologi dan dunia komputer membuat teknik pembuatan animasi 3D semakin berkembang dan maju pesat. Karakter pada 3D yang diperlihatkan semakin hidup dan nyata, serta mendekati wujud aslinya. Contoh dari *software* animasi 3D ini antara lain: *3D Studio Max, Maya, Poser (figure animation), Bryce (landscape animation), Vue (landscape animation), Cinema 4D, Blender, dan Daz3D*.⁵¹
- c. Animasi tanah liat (*clay animation*). Meski namanya *Clay* (tanah liat), namun yang dipakai bukanlah tanah liat biasa. Animasi ini menggunakan *plasticine*. Tokoh-tokoh pada animasi *clay* dibuat

⁵⁰ Arif Puji Setiawan dan M. Maulana Zia Ulhaq, *Simulasi Digital: Animasi...*, h. 4.

⁵¹ Arif Puji Setiawan dan M. Maulana Zia Ulhaq, *Simulasi Digital: Animasi...*, h. 4.

dengan menggunakan rangka yang khusus untuk kerangka tubuhnya.⁵²

3. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Animasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dan guru dalam memilih dan menggunakan media animasi dalam menyampaikan informasi dan pesan kepada anak, antara lain:

- a. Media animasi mempermudah dan menarik bagi orang tua dan guru untuk menyampaikan informasi. Ini dikarenakan animasi mudah dicari, digunakan, dan dipahami. Kemudian animasi sudah tersaji dengan visual, audio, warna, dialog, musik, dan pendukung lainnya sehingga lebih praktis dan menarik.
- b. Media animasi dapat memunculkan rasa ingin tahu. Ketika animasi disajikan, maka terdapat berbagai macam fenomena, petunjuk, fakta-fakta, benda, makhluk, tanaman, peristiwa, keajaiban, pengetahuan, penemuan, sejarah, dan lain-lain. Semua itu dapat menimbulkan rasa ingin tahu anak didik, terlebih sesuatu yang belum pernah mereka mendengarnya, melihatnya, merasakannya, menemukannya, melakukannya, bahkan mengalaminya.
- c. Media animasi sudah berkembang di masyarakat.⁵³ Adanya perkembangan animasi yang semakin banyak dan beragam, animasi

⁵² Yunita Syahfitri, "Teknik Film Animasi...", h. 215.

⁵³ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), 56.

sudah menjadi salah satu media yang sering digunakan, apalagi pada zaman serba teknologi seperti sekarang ini. Ditambah lagi dengan berkembangnya kemampuan pengguna dalam menggunakan teknologi juga menjadi salah satu faktor animasi mudah berkembang di masyarakat.

Adapun faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penggunaan media animasi antara lain:

- a. Penggunaan media animasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ketika menggunakan sebuah media termasuk animasi, maka harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaiannya. Sehingga pemakaian animasi lebih berdaya guna dan tepat sasaran.
- b. Media animasi berdampak pada kemampuan anak. Animasi memiliki keunggulan mampu meningkatkan seluruh kemampuan indra dan aspek perkembangan anak, tentunya disesuaikan dengan animasi yang disajikan.
- c. Ketersediaan media di sekolah. Saat ini, kebanyakan sekolah sudah menyediakan alat pendukung untuk menampilkan animasi. Ini dikarenakan sekolah sudah sadar akan manfaat teknologi dan sudah mengikuti perkembangan zaman. Sudah semestinya sekolah mendidik anak sesuai dengan zamannya. Selain mudah digunakan, animasi juga mudah didapat.⁵⁴

⁵⁴ Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002), h. 15.

4. Kelebihan dan Kekurangan Animasi

Berikut beberapa keunggulan yang bisa didapat dalam menggunakan animasi sebagai perantara dalam menyampaikan sebuah informasi, yaitu:

- a. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi.
- b. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- c. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- d. Mengurangi verbalisme.
- e. Dapat di perbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- f. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau *CD, Disket, Flashdisk*, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.⁵⁵

Selain itu, terdapat beberapa kelemahan dalam menggunakan penggunaan animasi, meliputi:

- a. Ketergantungan arus listrik sangat tinggi.
- b. Harga media pendukung (komputer dan *LCD*) relatif mahal.
- c. Penggunaan media ini sangat tergantung pada penyaji materi.⁵⁶

Setiap media pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, begitu pun dengan media video animasi. Video animasi memiliki kelebihan antara lain menarik baik dari segi penyajian maupun desain,

⁵⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran...*, h. 164.

⁵⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran...*, h. 164.

menstimulasi berbagai macam perkembangan, mengurangi penggunaan kata yang berlebihan, penggunaan yang bisa berulang-ulang, mudah untuk ditemukan, digunakan, disajikan, disimpan, dan dibawa-bawa. Selain itu, kekurangan dari video animasi antara lain: membutuhkan daya listrik, memerlukan biaya untuk pengembangan peranti pendukung, materi terkadang terbatas, mudah bosan jika berulang-ulang, dan terbatasnya akses internet.

5. Video Animasi Nussa

Animasi Nussa pertama kali muncul pada 20 November 2018 di Official Youtube Nussa Official. Animasi yang mengusung tema Islam ini menceritakan dua saudara kandung bernama Nussa dan Rarra. Lahirnya animasi ini dilatarbelakangi oleh kecemasan keluarga akan minimnya tontonan untuk anak yang mendidik. Gaya cerita animasi ini sangat ringan dan kekinian ditambah banyak mengajarkan ilmu serta kebaikan yang mudah dipahami dan diterapkan oleh anak-anak. Animasi ini juga sangat bagus untuk membentuk karakter dan moralitas anak karena sarat akan ajaran-ajaran kebaikan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti ajakan untuk rajin berdoa sebelum tidur, belajar menghargai orang tua, belajar membantu ibu, belajar berpuasa, belajar untuk bersyukur,

sabar dan ikhlas. Animasi asli Indonesia ini diproduksi oleh Rumah Produksi *the Little Giantz*.⁵⁷

C. Penelitian Relevan

Kajian Pustaka membantu peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitiannya dengan mengacu pada teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Ini berguna bagi peneliti dalam mengetahui latar belakang teori masalah penelitian, membantu memilih prosedur penyelesaian masalah penelitian, menghindari terjadinya duplikasi penelitian, dan memberikan pembenaran alasan pemilihan masalah penelitian.

Hasil penelitian dalam jurnal “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini dalam Film “Nussa”, diteliti oleh Diah Novita Fardani dan Yorita Febry Lismdana, menemukan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter untuk anak usia dini yang terdapat dalam empat episode film animasi “Nussa” sangat beragam, diantara nilai-nilai karakter yang terkandung seperti religius, kerja keras, mandiri, ramah dan komunikatif, jujur, peduli. sosial, kreatif, disiplin, menghargai prestasi, dan tanggung jawab.⁵⁸

⁵⁷ Anjani Nur Permatasari, “Mengenal Nussa, Animasi Asli Buatan Indonesia”, Kompas TV, 2018. Diakses pada 16 Februari 2022.

⁵⁸ Diah Novita Fardani dan Yorita Febry Lismdana, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini dalam Film “Nussa”, *THUFULI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, 2019, h. 34.

Lalu hasil analisis jurnal yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Karakter Anak dalam Film Kartun Animasi Nussa dan Rarra”, peneliti Nora Pebridanini dan Syahrul Ismet, yang mana hasil dari penelitian dapat dipahami bahwa dalam film animasi Nussa dan Rarra episode “Tahu Kab'ah, Qodarullah Wamasya'a Fa'ala, Jangan Tinggalkan Rarra, Berhenti Jangan Berjuang, Tolong dan Terima Kasih, terdapat Sembilan nilai pendidikan karakter yaitu: religius, rasa ingin tahu, tanggung jawab, kejujuran, cinta damai, disiplin, kreatif, mandiri, peduli sosial. Jadi, dapat disimpulkan bahwa film ini sangat baik dan bermanfaat serta sesuai dengan perkembangan karakter anak.⁵⁹

Berikutnya jurnal “Film Animasi “Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah” sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini” oleh Octavian Muning Sayekti menjelaskan bahwa hasil dari penelitian yaitu film animasi Nussa dan Rara episode Baik itu Mudah memuat enam nilai karakter antara lain: religius, menghargai prestasi, cinta lingkungan, kerja keras, rasa ingin tahu, dan peduli sosial. Jika anak senantiasa melihat tayangan yang mendidik bahkan yang mengajarkan karakter baik, maka tidak dipungkiri ke depannya anak akan menjadi pribadi yang berkarakter sesuai harapan bangsa.⁶⁰

⁵⁹ Nora Pebridanini dan Syahrul Ismet, “Analisis Nilai-Nilai Karakter Anak dalam Film Kartun Animasi Nussa Dan Rarra”, *Jurnal Edukasi: STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh*, Vol. 1, No. 1, 2021, h. 52.

⁶⁰ Octavian Muning Sayekti, “Film Animasi ‘Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah’ Sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 8, No. 2, 2019: h. 164.

Selanjutnya dalam jurnal “Media Video Animasi Guna Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini”, hasil penelitian Desi Cahyani Irawan, Ahmad Rafiq, dan Fitria Budi Utami, memperoleh hasil bahwa media video animasi tentang tanggung jawab dapat digunakan dalam pembelajaran dan efektif untuk meningkatkan sikap tanggung jawab anak usia dini. Implikasi penelitian ini diharapkan agar dapat memahami dan memberikan pembelajaran yang tepat kepada anak agar perkembangan kemampuan sikap tanggung jawab anak dapat berkembang lebih baik lagi dan anak dapat dengan mudah menghadapi tantangan teknologi di level pendidikan selanjutnya.⁶¹

Kemudian pembahasan pada jurnal “Penerapan Tontonan Nussa dan Rara terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab” oleh Siti Alifi Istigfari Dagama, Alfian Ashidiqi Popyariyana, dan Ibnu Hurri, mengungkapkan hasil penelitian pada penerapannya terdapat nilai tanggung jawab yaitu: 1) bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. 2) bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. 3) bertanggung jawab terhadap barang milik pribadi dan barang milik orang lain. 4) membereskan barang atau mainan setelah digunakan. 5) meminta dan memberi maaf jika melakukan kesalahan. 6) mau mengakui bahwa dirinya salah.⁶²

⁶¹ Desi Cahyani Irawan, dkk, “Media Video Animasi guna Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, Vol. 9, No. 2, 2021, h. 294.

⁶² Siti Alifi Istigfari Dagama, dkk, “Penerapan Tontonan Nussa Dan Rara Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab”, *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. V, No. 1, 2021, h. 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yang mana lebih mengutamakan penggalian, penemuan, pembacaan, penjelasan, dan penyampaian makna atau simbol data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku pada data yang dikumpulkan.⁶³ Pada penelitian ini, peneliti menganalisis bagaimana nilai pendidikan karakter tanggung jawab pada tokoh Nussa yang terdapat dalam video animasi “Nussa”.

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kepustakaan (*library research*). Metode ini menggunakan bahan-bahan tertulis seperti manuskrip, buku, majalah, surat kabar dan dokumen lainnya.⁶⁴ Penelaah ini menggunakan dokumen yang bersifat terekam (*recorded*), yaitu berupa video animasi Nussa.

Kemudian dalam penelitian didukung dengan pendekatan semiotika dalam mengkaji hasil analisis. Pendekatan semiotika yang digunakan ialah Charles Sanders Peirce.

⁶³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 14.

⁶⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, h. 14.

B. Data dan Sumber Data

Jenis bacaan penelitian kepustakaan ada dua yaitu: data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan data primer dan data sekunder:

- a. Data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶⁵ Data primer pada penelitian ini yaitu video animasi Nussa.
- b. Data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.⁶⁶ Data sekunder di penelitian ini dapat berupa buku teks, jurnal, dan *e-book*, *e-journal* yang mendukung menginterpretasikan pembahasan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk membantu penelitian adalah dokumentasi dan observasi. Observasi adalah apa yang dilihat dan diamati secara autentik dan mendalam.⁶⁷ Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain.⁶⁸ Data observasi berupa deskripsi analisis tentang suatu kejadian atau peristiwa yang teramati tersebut.⁶⁹ Dokumen terekam (*recorder*) seperti video animasi.⁷⁰

⁶⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, h. 71.

⁶⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, h. 71.

⁶⁷ Muhammad Hasbi, dkk, *Asesmen Anak Usia...*, h. 9.

⁶⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), h. 152.

⁶⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), h. 152.

⁷⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, h. 71.

Penelitian ini menganalisis data observasi tentang kemunculan indikator-indikator karakter bertanggung jawab pada karakter Nussa. Sedangkan data dokumen yaitu video animasi “Nussa” sebagai data primernya. Berikutnya juga menggunakan data tertulis sebagai data sekundernya. Secara terperinci, teknik pengumpulan data meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti menonton, membaca, dan mengamati video animasi “Nussa” secara menyeluruh dan mendalam. Selanjutnya mendeteksi nilai pendidikan karakter tanggung jawab berdasarkan dialog dan gestur tokoh Nussa.
- b. Peneliti mencatat dialog-dialog dan gestur-gestur tokoh Nussa dari peristiwa yang terjadi dalam video animasi Nussa yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter tanggung jawab. Kemudian dibuat dalam bentuk sebuah narasi.
- c. Peneliti menganalisis hasil temuannya berdasarkan rumusan masalah penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan saat meneliti. Alat bantu dalam penelitian ini adalah tabel instrumen analisis nilai pendidikan karakter berdasarkan judul dan dialog tokoh. Berikut lembar observasi dan panduan dokumentasi penelitian:

Tabel 3.1
Lembar Observasi

No.	Indikator	Kemunculan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Mulai memahami hak orang lain (harus antri, menunggu giliran)			
2.	Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, bekerja bersama			
3.	Bersabar menunggu giliran			
4.	Mulai menunjukkan sikap toleran sehingga dapat bekerja dalam kelompok			
5.	Mulai menghargai orang lain			
6.	Mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan			
7.	Menjaga diri sendiri dari lingkungannya			
8.	Menghargai keunggulan orang lain			
9.	Tahu akan haknya			
10.	Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)			
11.	Mengatur diri sendiri			
12.	Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri			
13.	Menunjukkan kesediaan diri untuk menerima konsekuensi akibat atas tindakan yang diperbuat baik secara sengaja maupun tidak disengaja			

Tabel 3.2
Pdanan Dokumentasi

No.	Judul Animasi	Dialog	Gestur Tubuh	Analisis
1	Jangan Boros			
2	Rarra Sakit			
3	Jadi Suka Sayur			
4	Tidur Sendiri Gak Takut			
5	Lomba Traktir			
6	Belajar Jualan			
7	VIRAL!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia			
8	Antta Hilang			
9	Merdeka!!!			
10	Tak Bisa Balas			

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dan terkumpul, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik analisis isi (*content analysis*). *Content analysis* adalah teknik penelitian untuk membuat kesimpulan dari data yang sah dengan memperhatikan konteksnya, yang bertujuan memperoleh pemahaman secara lebih tajam dan mendalam tentang permasalahan yang diteliti.⁷¹

Analisis isi yaitu mempelajari, mengelompokkan, dan membuat kesimpulan yang bertujuan untuk menajamkan pemahaman tentang nilai pendidikan karakter tanggung jawab pada tokoh Nussa yang terdapat dalam video animasi “Nussa”.

Menganalisis isi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis semiotika. Semiotika didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan objek, peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda, dan produksi makna. Lalu, segala sesuatu yang bisa diamati atau dibuat teramati bisa disebut juga sebagai semiotika.⁷² Konsep semiotika yang digunakan yaitu konsep semiotika oleh Charles Sanders Pierce.

Konsep semiotika Charles Sanders Pierce memfokuskan kepada hubungan trikotomi antara tanda-tanda. Hubungan trikotomi yang dimaksud yaitu hubungan antara tanda/*sign*, objek, dan *interpretant*. Lalu Pierce juga

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bdanung: Remaja Rosdakarya, 2002), 163.

⁷² Sovia Wuldanari dan Erik D Siregar, “Kajian Semiotika Charles Sdaners Pierce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal”, *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, Vol. 4, No. 1, 2020, h. 30.

membagi “tanda/sign” menjadi 3 bagian yaitu: hubungan tanda yang dilihat berdasarkan persamaan (kesamaan) antara unsur-unsur yang mengacu yang biasanya disebut dengan “ikon”. Lalu hubungan tanda yang dilihat dari adanya sebab akibat antar unsur sebagai sumber acuan yang disebut sebagai “indeks”. Kemudian hubungan tanda yang dilihat berdasarkan kebiasaan antar sumber yang dijadikan sebagai bahan acuan yang disebut dengan “simbol”.⁷³

Adapun tahapan dalam menganalisis data menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce meliputi:

1. Melihat animasi yang akan dikaji yaitu “Nussa”, khususnya tokoh Nussa.
2. Inventarisasi data, yaitu dengan mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi atau studi kepustakaan. Lalu memilih *scene* berupa dialog dan gestur yang dianggap mewakili karakter tanggung jawab
3. Menganalisis sistem tanda yang disampaikan di animasi tersebut mengenai nilai Pendidikan karakter tanggung jawab menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.
4. Penarikan kesimpulan, penilaian data yang ditemukan melalui teori yang bersangkutan maupun hasil pemikiran sendiri.

⁷³ Sovia Wuldanari dan Erik D Siregar, “Kajian Semiotika Charles...”, h. 31.

Tabel 3.3
Tabel Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce⁷⁴

<i>Sign</i>	Ikon
	Indeks
	Simbol
Objek	
<i>Interpretant</i>	

Langkah-langkah analisis isi pada penelitian ini menggunakan teori Krippendorff, berikut penjelasannya:

1. *Unitizing*, yaitu mengumpulkan data-data yang akan dianalisis, dalam penelitian ini data yang akan dianalisis ialah dialog dan gestur Nussa yang berkaitan dengan nilai karakter bertanggung jawab.
2. *Sampling*, yaitu penyederhanaan penelitian dengan dengan menentukan sampel yang akan diteliti, penelitian ini memfokuskan pada sepuluh video terpopuler, antara lain: Jangan Boros, Rarra Sakit, Jadi Suka Sayur, Tidur Sendiri Gak Takut, Lomba Traktir, Belajar Jualan, VIRAL!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia, Antta Hilang, Merdeka!!!, dan Tak Bisa Balas.
3. *Recording or coding*, yaitu kegiatan pencatatan yang dilakukan terkait data-data yang telah diperoleh dan disesuaikan berdasarkan instrument indikator untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data dan penarikan kesimpulan.
4. *Reducing* atau reduksi, yaitu penyaringan yang dilakukan saat proses analisis dokumen agar data-data yang tidak relevan bisa diminimalisir.

⁷⁴ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.34

5. *Inferring*, yaitu penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah diolah sesuai dengan indikator.
6. *Narrating*, yaitu mendeskripsikan dokumen yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan. Kesimpulan dideskripsikan disertai dengan teori-teori yang mendukung.⁷⁵



⁷⁵ Klaus Krippendorff, *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*, (California: SAGE Publications, Inc., 2004), h. 83.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sinopsis Video Animasi “Nussa”

1. Episode “Jangan Boros”

Episode “Jangan Boros” yang berdurasi 4:42 menit. Menceritakan tentang mubazir atau sesuatu yang berlebihan. Di episode ini Nussa dan Rara ditegur Umma karena tidak menghabiskan makanan, televisi dan lampu yang dibiarkan menyala, dan air di wastafel dibiarkan meluber tidak dimatikan. Lalu, Nussa dan Rara berjanji tidak akan mubazir lagi. Akan tetapi, mereka berdua salah faham tentang mubazir itu.

Oleh karena itu, Rara mematikan air saat Nussa sedang mandi, dan Nussa sedang memberikan makanan untuk Annta, namun Rara mengurangi jatah makanan Annta. Melihat kejadian tersebut, Umma datang dan memberikan nasihat bahwa mubazir itu adalah sesuatu yang berlebihan, bukan mengurangi yang seharusnya. Nussa dan Rara pun menjadi lebih paham tentang Mubazir itu, dan meminta maaf kepada Annta karena mengurangi jatah makanannya.

Pesan yang disampaikan diakhir episode, yaitu “manfaatkan esuatu sesuai keperluan, bisa jadi disitu ada hak buat saudara kita”

2. Episode “Rara Sakit”

Episode “Rara Sakit” yang berdurasi 4:39 menit. Menceritakan tentang Rara jajan makanan yang tidak sehat dan membuat Rara menjadi sakit. Suatu hari, Rara pulang kerumah membawa banyak jajanan yang tidak sehat. Lalu, Umma menegur Rara supaya tidak berlebihan makan makanan itu, nanti akan sakit. Tidak lama, Nussa mendapati Rara sedang duduk sambil berselimut di pojokan. Nussa kaget melihat Rara sakit. Tiba-tiba Rara bersin, tetapi Rara tidak membaca doa setelah bersin. Nussa dengan cepat mengajari Rara membaca doa setelah bersin.

Tidak lama kemudian, datanglah Umma mengecek suhu badan, ternyata Rara demam dan radang amandel dikarenakan banyak jajan makanan yang tidak sehat. Lalu, Rara berdoa kepada Allah, ia tidak mau demam. Namun, Nussa mengingatkan Rara, jika Allah memberikan kita sakit, maka tandanya Allah sayang sama kita, dan sakit bisa menjadi penggugur dosa kita. Umma pun meminta Rara berdoa supaya sembuh dari sakitnya.

Pesan yang disampaikan diakhir episode, yaitu “Mengeluh itu tak akan membuat sembuh, malah membuat lebih menyakitkan” dan “lebih baik kita berdoa dan meminta kepada Allah agar menjadi pahala dan kita dikutkan”

3. Episode “Jadi Suka Sayur”

Episode “Jadi Suka Sayur” yang berdurasi 5:09 menit. Menceritakan tentang jangan memilih makanan dan sayur bayam banyak manfaat dan vitaminnya. Waktu makan sudah tiba, Umma memanggil Nussa dan Rara untuk segera makan. Umma juga mengingatkan sebelum makan berdoa terlebih dahulu. Umma menuangkan sayur bayam ke piring Nussa dan Rara, tetapi Rara tidak menyukai sayur bayam. Rara berusaha menawarkan bayamnya ke Annta, sayangnya Annta tidak mau.

Tiba-tiba Rara punya ide untuk menuangkan Kembali sayur bayam ke dalam mangkuk, namun ketahuan sama Nussa dan Umma. Rara tidak bisa mengelak lagi, Rara terpaksa memakan sayur bayam itu. Rara terkejut, sayur bayam sangatlah enak, dan ia ingin menambah lagi sayur bayamnya. Umma dan Nussa sangat bersemangat menjelaskan manfaat dan vitamin dari sayur bayam itu. Rara pun meminta Umma untuk memasak sayur setiap hari, karena sayur itu sangatlah enak dan sehat.

Pesan yang disampaikan diakhir episode, yaitu “dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik”.

4. Episode “Tidur Sendiri, Gak Takut”

Episode “Tidur Sendiri, Gak Takut” yang berdurasi 3:28 menit. Menceritakan tentang adab sebelum tidur. Jarum jam menunjukkan pukul 9 malam, tiba-tiba Rara terbangun dari tidurnya, Nussa yang menyadari hal itu langsung menghampiri Rara dikamarnya. Ternyata Rara belum mengetahui adab sebelum tidur, makanya Rara terbangun.

Nussa sebagai abang langsung mengajari Rara lima adab sebelum tidur, pertama membaca Basmallah, kedua wudhu, ketiga membaca ayat Kursi dilanjutkan tiga Qul (Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas) masing-masing 3x, lalu ditiupkan ke tangan, usap ke muka sama badan, keempat tidur menghadap kiblat, dan yang kelima membaca doa sebelum tidur.

Pesan yang disampaikan diakhir episode, yaitu “karena tidur tak sekedar melepas Lelah, tapi juga bagian dari ibadah kepada Allah”.

5. Episode “Lomba Traktir”

Episode “Lomba Traktir” yang berdurasi 4:51 menit. Menceritakan tentang mentraktir teman bisa mendapatkan pahala. Suatu hari, Abdul dan Syifa baru saja selesai mengaji, mereka akan mengingat pesan dari Pak Ustad “mentraktir teman bisa terhindar dari neraka”. Nussa, Abdul dan Syifa bergegas pergi ke warung Pak Ucok. Sesampai disana mereka melihat Rara sedang jajan, terlintas di benak mereka ingin mentraktir Rara. Abdul dan Syifa menawarkan makanan untuk Rara. Melihat itu Pak Ucok heran, mengapa mereka dan bertanya kepada Nussa, Nussa pun

menyampaikan Abdul dan Syifa sedang berlomba menarik teman. Kata Pak Ustad “Rasul menyukai orang-orang yang memberi makan saudaranya karena pahalanya besar banget”. Pak Ucok tidak mau ketinggalan, ia ingin menarik Rara supaya mendapat pahala.

Pesan yang disampaikan diakhir episode, yaitu ”surga itu bisa didapat dari hal-hal yang sederhana seperti berbagi untuk membahagiakan saudara kita”

6. Episode “Belajar Jualan”

Episode “Belajar Jualan” yang berdurasi 6:29 menit. Menceritakan tentang meneladani sifat berjualan Rasulullah ketika sedang berdagang, yaitu Amanah, jujur dan terpercaya. Pada hari yang cerah, Nussa dan Rara berjualan kue cubit di acara bazar. Datanglah pembeli yang ingin membeli kue cubit, pembeli memberikan uang kepada Rara, tetapi mereka tidak punya uang kembalian, pembelipun berkata “uangnya untuk kalian saja”. Tiba-tiba datanglah Abdul dan Syifa. Mereka juga berjualan disamping Nussa dan Rara. Abdul dan Syifa menjual agar-agar dan kue cubit juga. Rara dan Abdul bersaing mempromosikan makanan mereka. Akan tetapi, dagangan Nussa dan Rara sangatlah digemari pembeli.

Pak ucok sedang melihat-lihat kue di bazar, Rara pun memanggil Pak Ucok untuk membeli kue cubitnya. Pak Ucok mendorong kue cubit, tetapi saat membayar uang kembaliannya juga kurang, Nussa berinisiatif menawarkan dagangan Abdul dan Syifa, Pak Ucok pun setuju membeli kue

itu. Rara menegur Nussa karena menawarkan dagangan Abdul dan Syifa. Nussa mengingatkan Rara akan pesan Umma “bahwa kita harus meneladani sifat berdagangnya Rasulullah Amanah, jujur dan terpercaya”. Rara pun meminta maaf. Abdul dan Syifa memberikan hadiah untuk Nussa dan Rara, mereka berkata “jualan bukan hanya mencari untung tapi juga mencari keberkahan”.

Pesan yang disampaikan diakhir episode, yaitu “hart itu bukan banyaknya, tapi yang penting berkahnya, berkah itu kalau kitab isa bertambah baik pada sesama”.

7. Episode “Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia”

Episode “Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia” yang berdurasi 6:05. Menceritakan tentang Nussa ingin membuat video viral temanya kebersihan supaya kota kita terbebas dari banjir. Pada hari yang cerah, Nussa berjalan-jalan dan lewatlah mobil yang sedang membuang sampah sembarangan dari kaca jendela itu. Nussa dengan sigap membuang sampah ke tong sampah. Ternyata video membuang sampah itu menjadi viral. Umma berpesan, Allah Maha Suci menyukai keindahan. Kebersihan dan keindahan adalah salah satu kesukaan Allah SWT. Jadi sebisa mungkin kita untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan agar kita sehat, hidup dengan nyaman dan selalu mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Pesan yang disampaikan diakhir episode, yaitu tak akan sempurna iman kita, sebelum kita jadikan sekeliling rapih. Allah itu indah dan suka keindahan, mulailah berperilaku bersih dari kita sendiri.

8. Episode “Annta Hilang”

Episode “Annta Hilang” yang berdurasi 6:18 menit. Menceritakan tentang hewan peliharaan Nussa dan Rara yang bernama Annta. Suatu hari, Nussa sedang berlatih sepak bola, datanglah Annta menghampiri Nussa untuk meminta makan. Akan tetapi, Nussa secara tidak sadar mengusir Annta. Setelah beberapa saat, Nussa dan Rara tersadar lupa memberi makan Annta, sehingga Annta kabur dari rumah.

Nussa dan Rara mencari Annta sambil membawa foto. Sedangkan Annta berkeliling di jalan mencari makan, sampai Annta di usir oleh seorang anak yang takut makanannya diambil. Malam pun tiba, Annta teringat Nussa dan Rara, dan Annta memutuskan untuk pulang ke rumah. Nussa dan Rara senang Annta Kembali ke rumah, mereka berjanji akan memberi makan Annta. Yuk, sahabat jangan lupa untuk memberi makan dan minum hewan, agar kita tidak termasuk yang lalai bertanggung jawab dalam merawat hewan periharaan kita.

Pesan yang disampaikan diakhir episode, yaitu rasa kasih sayang adalah hiasan yang Allah beri pada manusia maka berbuat baik pada tiap makhluk hidup adalah akhlak mulia.

9. Episode “Merdeka”

Episode “Merdeka” yang berdurasi 5:51 menit. Menceritakan tentang Nussa, Rara dan Abdul mengikuti lomba kemerdekaan Indonesia. Suatu hari yang cerah, Nussa, Rara sedang menghias sepeda dan dibantu oleh Abdul juga. Setelah selesai membantu Rara menghias sepeda, Abdul berpamitan pulang karena Abdul ingin menghias sepeda miliknya di rumah. Sampailah hari loba kemerdekaan, Nussa dan Rara membawa sepeda hias miliknya.

Mereka melihat Abdul juga membawa sepeda hias tank, Rara takjub melihat sepeda Abdul. Tetapi Abdul sombong merasa bangga sepeda sangatlah bagus. Mereka sangat bersemangat mengikuti lombanya. Dan Abdul menjadi pemenang lomba hias. Lomba selanjutnya membawa kelereng, tiba-tiba Abdul jatuh dan ditolong sama Nussa, sehingga Nussa tidak mendapat juara kelereng. Abdul merasa menyesal sudah sombong dan meminta maaf kepada Nussa dan Rara. Abdul mempersilahkan Rara untuk mencoba naik sepeda hiasnya. Nah, teman-teman.. meskipun Nussa dan Rara dibikin kesal sama Abdul, ternyata Nussa tetap memberi pujian dan menolong Abdul ketika terjatuh.

10. Episode “Tak Bisa Balas”

Episode “Tak Bisa Balas” yang berdurasi 4:54 menit. Menceritakan tentang Nussa dan Rara membereskan rumah. Suatu hari, Umma memberikan tugas kepada Nussa dan Rara. Tugasnya ditulis di kertas dan harga imbalan setiap pekerjaannya. Nussa dan Rara bersemangat mengerjakan semua dengan saling membantu. Namun, setelah merasa pegal dan Lelah mengerjakannya padahal Cuma sehari saja, Nussa dan Rara pun menyadari bahwa selama ini jasa Umma tidak bisa dibalas. Merekapun akhirnya tidak jadi meminta imbalan tersebut. Umma merasa bangga terhadap Nussa dan Rara.

Pesan yang disampaikan diakhir video yaitu, kasih ibu seperti matahari, hanya memberi, tak harap kembali.



B. Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tanggung jawab dalam Pada Tokoh

Nussa dalam Video Animasi “Nussa”

1. Episode “Jangan Boros”



Tabel 4.1: Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode “Jangan Boros”

<p>Visual</p>	 <p>Indikator tanggung jawab: Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.</p>
<p>Sign</p>	<p>Ikon (Dialog)</p> <p>1:41 Nussa: Gimana Umma gak marah..</p> <p>1:43 Nussa: kemarin air di wastafel luber... kamu lupa matiin kan?</p> <p>1:56 Nussa: yaudah mulai sekarang kita gak boleh mubazir ok...</p> <p>2:34 Nussa: iiihh... kok mati?</p>

	<p>2:36 Nussa: Raaa.. idupin kerannya!!! Ini udah kelilipan shampoo...</p> <p>4:00 Nussa: <u>“Makasih ya Umma udah ngingetin kita..Inshaallah kita gak mubazir lagi”</u></p>
	<p>Indeks</p> <p>Nussa menghidupkan lampu padahal ruangan terang, membiarkan air keran dan wastafel dibiarkan hidup terus menerus.</p>
	<p>Simbol</p> <p>Pemborosan atau mubazir dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Sesungguhnya, orang-orang mubazir adalah saudara setan. Sudah seharusnya individu bertanggung jawab atas perilakunya demi kebaikan sendiri maupun orang lain.</p>
Objek	Sosok Nussa sebagai anak dan hamba Allah.
Interpretant	Nussa melakukan pemborosan atau mubazir. Namun setelah dinasihati oleh Umma, Nussa pun menyesal atas perbuatannya. Ini menunjukkan Nussa bertanggung jawab atas dirinya sendiri dengan menyesali perbuatannya dan tidak mengulangnya lagi.

2. Episode “Rarra Sakit”



Tabel 4.2: Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode “Rara Sakit”

<p>Visual</p>	 <p>Indikator tanggung jawab: Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, bekerja bersama.</p>
<p>Sign</p>	<p>Ikon</p> <p>(Dialog)</p> <p>جامعة الرانري</p> <p>AR - RANIRY</p> <p>2:08 Nussa: Kalau bersin... bilang Alhamdulillah</p> <p>2:11 Nussa: Nanti biar di doain</p> <p>2:13 Nussa: Yarhakumullah.. terus kamu jawab lagi</p> <p>2:16 Nussa: Yahdiikumullah wa yaslihu balakum.. gitu</p> <p>2:30 Nussa: bersin juga ada adabnya Ra..</p> <p>Indeks</p>

	Nussa membantu adiknya dan membagi ilmu bagaimana adab ketika bersin.
	<p>Simbol</p> <p>Nussa menunjukkan sikap peduli dan sayang terhadap adiknya. Sudah semestinya Nussa sebagai kakak menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menuntun adiknya ke arah yang benar.</p>
Objek	Sosok Nussa sebagai seorang kakak.
Interpretant	Rarra, adiknya Nussa sedang sakit. Lalu Rarra bersin namun tidak mengucapkan doa. Nussa yang sudah tahu bagaimana adab ketika bersin, membantu mengajarkan Rarra caranya.

3. Episode “Jadi Suka Sayur”



Tabel 4.3: Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode “Jadi Suka Sayur”

Visual	
---------------	--

	Indikator tanggung jawab: Tahu akan haknya.
Sign	<p>Ikon</p> <p>(Dialog)</p> <p>0:39 Nussa dan Rara: iya Umma..</p> <p>0:43 Nussa dan Rara: makan-makan.. Makan-makan...</p> <p>0:50 Nussa: ok Umma</p> <p><u>0:52 Nussa dan Rara: Bismillahirrahmanirrahim...</u></p> <p>1:03 Nussa: hmm.. enak loh...</p>
	<p>Indeks</p> <p>Nussa mengucapkan basmalah sebelum makan.</p>
	<p>Simbol</p> <p>Memperlihatkan bagaimana menjalankan ibadahnya kepada Allah, dengan cara mengucapkan basmalah ketika hendak melakukan sesuatu. Ini menunjukkan rasa syukur atas kebesaran Allah.</p>
Objek	Sosok Nussa sebagai hamba Allah.
Interpretant	Nussa menjalankan haknya sebagai hamba Allah dengan mengucapkan basmalah ketika hendak makan, sebagai bentuk syukur kepada Allah yang pengasih dan penyayang.

4. Episode “Tidur Sendiri Gak Takut”



Tabel 4.4: Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode “Tidur Sendiri, Gak Takut”

<p>Visual</p>	 <p>Indikator tanggung jawab: Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, bekerja bersama.</p>
<p>Sign</p>	<p>Ikon</p> <p>(Dialog)</p> <p><u>1:55 Nussa: Baca ayat Kursi... dilanjutkan 3 surah Qul...</u></p> <p>2:01 Nussa: Qul huwallahu ahad (Al-Ikhlash)</p> <p>2:03 Nussa: Qul a'udzu birabbil falaq (Al-Falaq)</p> <p>2:05 Nussa: Qul A'uudzu Birabbin-nas (An-Nas)</p> <p>2:07 Nussa: masing-masing 3x</p> <p>2:09 Nussa: terus ditiupin ke tangan</p> <p>2:11 Nussa dan Rarra: (meniup kedua tangan mereka)</p> <p>2:14 Nussa: terus... diusapin (basuh) ke muka...</p>

	<p>2:17 Nussa: sama... ke badan</p> <p>2:23 Nussa: ke-empat... tidurnya menghadap kanan, atau arah kiblat</p> <p>2:32 Nussa: ihhhh... jangan norak deh, kan udah ketahuan kalua sholat itu hadap-nya ke sana (nunjuk arah kiblat)</p> <p>2:41 Nussa: Terus... jangan banyak nanya... baca doa.. terus langsung meremmmm !!!</p> <p>2:52 Nussa dan Rarra: BISMIKA ALLAHUMMA AHYA WA AMUUT</p>
	<p>Indeks</p> <p>Nussa membantu Rarra dan membagi ilmu bagaimana adab ketika hendak tidur.</p>
	<p>Simbol</p> <p>Nussa menunjukkan sikap peduli dan sayang terhadap Rarra. Sudah semestinya Nussa sebagai kakak menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menuntun Rarra ke arah yang benar.</p>
Objek	Sosok Nussa sebagai seorang kakak.
Interpretant	Ketika Rarra tidur, tiba-tiba Rarra terjaga karena mimpi buruk. Lalu Rarra ingat kalau belum menjalankan adab ketika hendak tidur. Nussa yang sudah tahu bagaimana adab ketika hendak tidur, membantu mengajarkan Rarra caranya.

5. Episode “Lomba Traktir”



Tabel 4.5: Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode “Lomba Traktir”

<p>Visual</p>	 <p>Indikator tanggung jawab: Mulai memahami hak orang lain (harus antri, menunggu giliran).</p>
<p>Sign</p>	<p>Ikon</p> <p>(Dialog)</p> <p>0:57 Nussa: dua ribu, lima ribu</p> <p>1:01 Nussa: ehh.. Pak Ucok, ini lima ribu untuk wafer...</p> <p>1:06 Nussa: hah! Ra..</p> <p>1:08 Nussa: tadi katanya gak mau jajan..</p> <p>1:10 Nussa: gimana sih ? huft!</p> <p>1:25 Nussa: Pak Ucok sebentar ya, Nussa ambil uang untuk bayar jajanannya Rarra...</p>
	<p>Indeks</p>

	<p>Ketika tahu bahwa uang yang dibawa Nussa kurang untuk membayar jajanannya Rarra, Nussa bergegas balik ke rumah untuk mengambil uang.</p> <p>Simbol</p> <p>Nussa sudah memahami hak orang lain bahawasanya dalam melakukan jual beli, pembeli harus memberikan uang kepada pedagangya.</p>
Objek	Sosok Nussa sebagai pembeli.
Interpretant	Nussa tidak memiliki uang yang cukup ketika membayar jajanannya Rarra. Namun karena Nussa memahami hak orang lain, Nussa pun menunjukkan sikap bertanggung jawab dengan kembali ke rumah untuk mengambil uang yang kurang.

6. Episode “Belajar Jualan”



Tabel 4.6: Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode “Belajar Jualan”

<p>Visual</p>	 <p>Indikator tanggung jawab: Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, bekerja bersama.</p>
<p>Sign</p>	<p>Ikon</p> <p>(Dialog)</p> <p>3:23 Nussa: Alhamdulillah ini Pak Ucok kebetulan masih ada 3 bungkus lagi..</p> <p>3:36 Nussa: Makasih Pak Ucok..</p> <p>3:45 Nussa: Hmmm.. Ehh Ra sini-sini. Sebentar ya Pak Ucok, Nussa coba tukerin uangnya dulu..</p> <p>3:56 Nussa: Dul, Syifa kalian ada uang 10 ribuan 5 ngga?</p> <p>4:11 Nussa: <u>pak ucok, kue cubitnya masih kurang kan ?</u></p> <p>4:15 Nussa: Nah kebetulan ni Pak Ucok, Syifa sama Abdul juga jualan kue cubit...</p> <p>4:35 Nussa: Hah..</p> <p>4:36 Nussa: kenapa si Ra?</p> <p>4:49 Nussa: Hhhmmmm.. Ra ingetkan pesan Umma..</p> <p>5:11 Nussa: Nah gitu dong...</p>

	5:42 Nussa: eh eh kalian kan jualan nanti kalua dibagiin gratis kan bisa rugi..
	Indeks Nussa mengarahkan pak ucok untuk mempromosikan dagangan temannya.
	Simbol Nussa menunjukkan sikap adil dan jujur dalam berjualan.
Objek	Sosok Nussa sebagai pedagang.
Interpretant	Pak ucok membeli kue cubit di tempat Nussa, namun ternyata jumlahnya tidak cukup. Nussa yang mengetahui Syifa dan Abdul menjual kue yang sama, Nussa langsung menawarkan dagangan temannya ke Pak Ucok. Ini menunjukkan Nussa bertanggung jawab atas sikap berbagi, membantu, bekerja bersama.

7. Episode “VIRAL!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia”



Tabel 4.7: Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode “VIRAL!!! Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia”

<p>Visual</p>	 <p>Indikator tanggung jawab: Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.</p>
<p>Sign</p>	<p>Ikon</p> <p>2:13 (Gestur) Nussa dan Rarra sedang berjalan di trotoar, lalu lewat sebuah mobil.</p> <p>2:26 (Gestur) membuka kaca jendela mobil lalu membuang kaleng minuman sembarangan</p> <p>2:29 Nussa: hah..</p> <p>2:30 Nussa heh.. heh.. eh..</p> <p>2:34 Nussa: aa, aa,</p> <p>2:37 Nussa haaaa...</p> <p>2:39 Nussa: tiiiiiddaaaakkkk... (sambil melompat untuk menangkap kaleng minuman itu)</p> <p>2:45 Nussa: yaaaak.. (akhirnya berhasil ditangkap kalengnya)</p> <p>2:46 Nussa: Alhamdulillah</p> <p>2:48 Nussa: haaah...</p> <p>2:50 Nussa: aaaaa... uggghh..</p> <p><u>3:01 (Gestur) Membuang kaleng ke tempat sampah.</u></p>

	<p>3:02 Nussa: yaaak..</p> <p>3:03 Nussa: misi selesai</p> <p>3:42 Nussa: yuk teman-teman di seluruh Nusantara</p> <p>3:45 Nussa: kita juga harus peduli dengan kebersihan kota kita..</p> <p>5:28 Nussa: Allah itu Maha Suci, DIA Maha Mulia, menyukai keindahan</p> <p>5:34 Nussa: maka.. bersihkanlah lingkunganmu..</p>
	<p>Indeks</p> <p>Nussa membuang sampah pada tempatnya sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan.</p>
	<p>Simbol</p> <p>Kebersihan sangat dianjurkan sebab Allah menyukai kebersihan dan kesucian. Sehingga seorang individu harus bertanggung jawab atas kebersihan dirinya sendiri untuk kebaikan diri sendiri.</p>
Objek	Sosok Nussa sebagai seorang manusia.
Interpretant	Nussa membuang sampah pada tempatnya. Ini menunjukkan Nussa bertanggung jawab atas dirinya sendiri serta lingkungan sekitar.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

8. Episode “Antta Hilang”



Tabel 4.8: Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode “Antta Hilang!!”

<p>Visual</p>	 <p>Indikator tanggung jawab: Mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan.</p>
<p>Sign</p>	<p>Ikon (Dialog)</p> <p>1:59 Nussa: Antta makan yuk</p> <p>2:02 Nussa: hah!</p> <p>2:04 Nussa: Antta!</p> <p>2:07 Nussa: lho! Kok ini ada disini si? (ambil piring makan Antta)</p> <p>2:12 Nussa: Astagfirullah</p> <p>2:15 Nussa: Ra! Liat Antta nga?</p> <p>2:20 Nussa: iya tadi sama kak Nussa, terus kak Nussa suruh per gii..</p>

	<p>3:01 Nussa: Antta aduuh.. Kamu dimana Antta?</p> <p>3:59 Nussa: Antta dimana ya Ra?</p> <p>4:55 Nussa: <u>Maafin Nussa ya Antta, Nussa udah nelantarin kamu...</u></p> <p>5:00 Nussa: Antta pulang donk.. Nussa janji lebih bertanggung jawab lagi</p> <p>5:21 Nussa: hah! Dengar itu ngga?</p> <p>5:31 Nussa: kamu kemana aja sih kucing gembul?</p> <p>5:33 Nussa kemana aja sih?</p> <p>5:35 Nussa: kita semua pada nyariin kamu tau..</p> <p>5:41 iya iya iya maafin kita ya Antta...</p>
	<p>Indeks</p> <p>Nussa menelantarkan kucing peliharaannya dengan tidak memberikannya makan seharian.</p>
	<p>Simbol</p> <p>Nusaa sedang asyik dengan kegiatannya sendiri, sehingga lupa memberi makan Antta. Antta yang kelaparan pun mencari makan di luar perkarangan rumah Nussa. Secara tidak langsung, Nussa menelantarkan Antta.</p>
Objek	Sosok Nussa sebagai pemilik kucing peliharaan.
Interpretant	<p>Nussa menelantarkan Antta dengan tidak memberinya makan seharian. Antta yang kelaparan pun mencari makan di luar perkarangan rumah Nussa, dan akhirnya tersesat. Nussa yang merasa kehilangan dan menyesal telah menelantarkan Antta, akhirnya mencari Antta sampai ketemu. Setelah ketemu, Nussa merasa menyesal dan bersalah karena telah lalai dari tanggung jawab dalam merawat Antta.</p>

9. Episode “Merdeka!!!”



Tabel 4.9: Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode “Merdeka”

<p>Visual</p>	 <p>Indikator tanggung jawab: Menghargai keunggulan orang lain.</p>
<p>Sign</p>	<p>Ikon</p> <p>(Dialog)</p> <p>0:24 Nussa: siapa dulu dong yang bikin...</p> <p>0:28 Nussa: Abdul</p> <p>0:31 Nussa: makasih ya dul udah bantuin... hehehe...</p> <p><u>2:22 Nussa: Bagus banget sepedanya dul...</u></p> <p>2:23 Nussa: keren...</p> <p>Indeks</p> <p>Nussa memuji sepeda Abdul yang sangat bagus setelah dihias.</p> <p>Simbol</p>

	Nussa menunjukkan rasa menghargai terhadap keunggulan Abdul dengan memuji sepedanya yang bagus.
Objek	Sosok Nussa sebagai seorang teman.
Interpretant	Nussa dan Abdul sama-sama sedang mengikuti perlombaan hari kemerdekaan. Meskipun sama-sama sedang bersaing dalam perlombaan, namun Nussa tetap menghargai keunggulan Abdul.

10. Episode “Tak Bisa Balas”



Tabel 4.10: Analisis Data Semiotika Charles Sanders Pierce Episode “Tak Bisa Balas”

Visual	 <p>Indikator tanggung jawab: Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, bekerja Bersama</p>
---------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sign	<p>Ikon</p> <p>1:01 Nussa: ok Umma, Nussa akan kerjain semuanya.. biar hadiahnya buat Nussa..</p> <p>1:30 Nussa: ahaaa.. Nussa kerjain nyapu kamar, ngepel, sama sapu halaman deh..</p> <p>1:39 Nussa: berarti Nussa dapat dua puluh ribu.. asiikk..</p> <p>2:04 Nussa: jadi delapan ribu, kan lumayan Ra..</p> <p>2:13 Nussa: oke.. biar adil, ini semua kita kerjain bareng-bareng.. biar nanti hadiahnya kita bagi dua.. gimana ?</p> <p><u>2:36 (Gestur) Nussa sedang mengepel lantai</u></p> <p>3:03 Nussa: uuh.. sama.. badan Nussa jadi pegel semua nih..</p> <p>3:17 Nussa: Astagfirullah, bener juga kamu Ra.. Umma ngerjain ini semua sendirian..</p> <p>3:52 Nussa Rarra: Umma..</p> <p>3:56 Nussa Rarra: udah dong Umma..</p> <p>4:09 Nussa: pokoknya, semuanya gratis buat Umma</p> <p>Indeks</p> <p>Nussa sedang membersihkan rumah karena disuruh oleh Umma.</p> <p>Simbol R - R A N I R Y</p> <p>Nussa menunjukkan sikap membantu dalam membersihkan rumah, meskipun mengharapkan imbalan dari umma.</p>
Objek	Sosok Nussa sebagai seorang anak.
Interpretant	Awalnya Nussa melakukan kegiatan membersihkan rumah karena dijanjikan diberikan imbalan dari Umma. Namun, setelah merasakan capeknya membersihkan rumah, Nussa baru menyadari bahwasanya itu

	<p>bukan pekerjaan yang mudah. Akhirnya, Nussa tidak mengharapkan imbalan dari umma, dan kedepannya Nussa bertekad akan membantu Umma tanpa imbalas apapun. Sebab apa yang Umma berikan selama ini tidak akan bisa dibalas dengan apapun.</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis di atas, karakter bertanggung jawab yang ada pada tokoh Nussa meliputi 8 dialog dan 2 gestur. Karakter bertanggung jawab yang berupa dialog terdapat pada judul Jangan Boros, Rarra Sakit, Jadi Suka Sayur, Tidur Sendiri, Gak Takut!, Lomba Traktir, Belajar Jualan, Antta Hilang!!, dan Merdeka!!!. Sedangkan karakter bertanggung jawab yang berupa gestur terdapat pada judul VIRAL!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia dan Tak Bisa Balas.

Kemudian, dari 13 indikator karakter bertanggung jawab, hanya 6 indikator yang terdapat pada 10 episode yang dianalisis, yaitu:

1. Mulai memahami hak orang lain (harus antri, menunggu giliran).

Pemuliaan manusia dalam sudah menjadi sistem syari'at yang ada dalam bagian aqidah dan akhlak islami. Memahami hak orang lain merupakan kewajiban manusia terhadap sesamanya dan terhadap makhluk-makhluk Allah lainnya.⁷⁶ Seperti pada kejadian Nussa yang berjudul Lomba Traktir, Nussa memahami hak pak ucok sebagai

⁷⁶ Moh. Gufron, "Hak Asasi Manusia Dalam...", h. 48.

pedagang. Bahwa segala sesuatu dagangan yang akan dibeli, harus dibayar.

2. Menunjukkan sikap berbagi, membantu, dan bekerja bersama.

Salah satu sikap yang harus ditanamkan sejak dini yaitu berbagi, membantu, dan bekerja sama, agar dapat menumbuhkan rasa peduli dan menciptakan sosial yang baik. Perilaku berbagi (*sharing behavior*) dapat menciptakan rasa kepedulian sosial. Kepedulian sosial ditunjukkan dengan perlakuan sesama teman maupun orang sekitarnya dengan tindakan semacam ingin berbagi, menolong, serta bekerja sama. Tindakan itu bisa berbentuk kasih sayang, kepedulian ataupun empati.⁷⁷

Seperti pada judul Rarra Sakit, Nussa berbagi ilmu adab bersin dan membantu Rarra ketika sakit. Kemudian dalam judul Tidur Sendiri, Gak Takut!, Nussa juga berbagi ilmu adab ketika hendak tidur dan membantu Rarra melafakan doa. Lalu judul Belajar Jualan, Nussa berbagi informasi kepada pak Ucok, membantu Abdul dan Syifa memasarkan dagangannya, dan bekerja sama dengan Rarra dan teman-teman selama berdagang. Terakhir dengan judul Tak Bisa Balas, Nussa membantu Umma dalam membereskan rumah.

3. Mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan.

Seseorang meskipun sengaja atau tidak sengaja melakukan kesalahan, jika dinasihatkan secara baik-baik, lalu diterima dengan lapang

⁷⁷ Mega Permata Sari dan Delfi Eliza, "Pelaksanaan Penanaman *Sharing Behavior* Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak", *Jurnal Tunas Cendekia*, Vol. 4, No. 1, 2021, h. 246.

dada, dan mengetahui kesalahannya, maka pasti akan menunjukkan rasa penyesalan. Jika anak memiliki rasa penyesalan ketika berbuat salah, maka anak memiliki kemampuan dasar perilaku dalam mengendalikan emosi.⁷⁸ Seperti di judul Antta Hilang!!, Nussa tidak memberi makan Antta sehingga Antta hilang. Nussa mengakui kesalahannya dan menyesali perbuatannya, lalu berjanji tidak akan lalai lagi menjaga Antta.

4. Menghargai keunggulan orang lain.

Setiap orang hendaknya sadar bahwa seorang harus bisa dan mau menerima orang lain apa adanya, dalam arti tidak ada diskriminasi. Setiap orang patut dan layak untuk dihargai. Penerimaan ini harus dilakukan dengan tulus dan penuh kesadaran. Jika seseorang mampu menerima orang lain apa adanya, orang itu pun akan diterima apa adanya.⁷⁹ Seperti pada judul Merdeka!!!, Nussa menghargai dan secara sadar memuji sepeda Abdul yang terlihat keren. Meskipun Nussa dibohongi oleh Abdul, Nussa tetap memilih menjadi sabar dan tulus.

5. Tahu akan haknya.

Hak merupakan sesuatu yang melekat pada manusia. Hak antara satu orang dengan yang lainnya bisa saja berbeda ataupun sama. Terdapat berbagai macam hak, salah satunya hak manusia kepada sang pencipta.

Hak manusia dalam islam yaitu untuk memenuhi sunnatullah dan

⁷⁸ Gunarti Winda, *Hakikat Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia 3-4 Tahun*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), h. 19.

⁷⁹ Hondi Panjaitan, "Pentingnya Menghargai Orang Lain", *Humaniora*, Vol. 5, No. 1, 2014, h. 89.

memperoleh ridha Allah.⁸⁰ Contohnya seperti judul Jadi Suka Sayur, Nussa berdoa sebelum makan sebagai bentuk syukur dan jalan agar selalu menginta Allah subhanahu wa ta'ala.

6. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.

Merupakan dasar dari bersikap. Jika anak sudah memiliki kesadaran akan tanggung jawab bagi dirinya sendiri, maka dia akan mudah bertanggung jawab terhadap orang lain. Sehingga anak memiliki sikap yang selalu mengerjakan tugas-tugasnya, tidak menghindari resiko, dan tidak membebani orang lain. Menurut Zurih ciri-ciri orang bertanggung jawab antara lain disiplin, sportif, tertib, menghindari diri dari menyalahkan orang lain, dan memahami resiko akan suatu perbuatan.⁸¹ Seperti dalam judul Jangan Boros, Nussa mengakui kesalaham, menyesal, dan berjanji untuk tidak mubazir atau boros lagi. Selanjutnya judul VIRAL!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia, Nussa bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan.

⁸⁰ Moh. Gufron, "Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Rontal Keilmuan PPKn*, Vol. 3, No. 1, 2017, h. 39.

⁸¹ A'an Aisyah, dkk "Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten", *Indonesian Journal Of Guidance Dan Counseling: Theory Dan Application*, Vol. 3, No. 3, 2014, h. 48.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 10 Video animasi “Nussa” sangat kental dengan Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab yang sangat sesuai dengan anak usia dini. Dari 13 indikator tanggung jawab, hanya 6 indikator yang muncul yaitu: mulai memahami hak orang lain (harus antri, menunggu giliran), mulai menunjukkan sikap berbagi membantu dan berkerja sama, mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan, menghargai keunggulan orang lain, tahu akan haknya, dan bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri. Sehingga video animasi “Nussa” menjadi tontonan yang berkualitas dan mengandung nilai Pendidikan karakter tanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk mencapai keberhasilan pembelajaran tentang karakter tanggung jawab, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hasil penelitian ini merupakan salah satu masukan dalam upaya memahami, mempelajari, dan mengembangkan karakter tanggung jawab melalui media video animasi Nussa. Kedepannya, dengan acuan

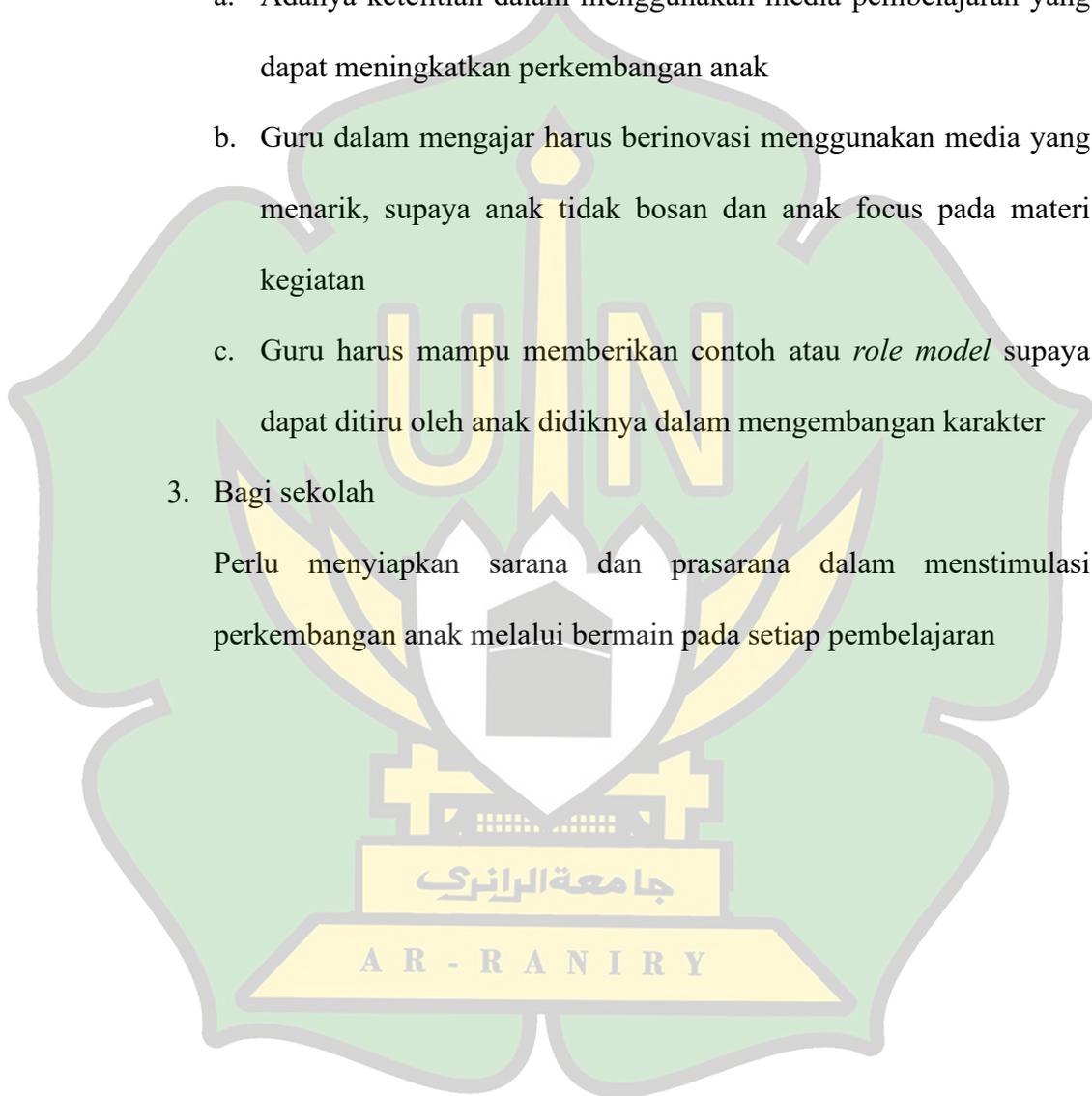
hasil penelitian ini, maka dapat mempelajari tentang karakter lainnya dengan animasi yang berbeda.

2. Bagi guru

- a. Adanya ketelitian dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan anak
- b. Guru dalam mengajar harus berinovasi menggunakan media yang menarik, supaya anak tidak bosan dan anak focus pada materi kegiatan
- c. Guru harus mampu memberikan contoh atau *role model* supaya dapat ditiru oleh anak didiknya dalam mengembangkan karakter

3. Bagi sekolah

Perlu menyiapkan sarana dan prasarana dalam menstimulasi perkembangan anak melalui bermain pada setiap pembelajaran



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A'an, Eko Nusantoro, dan Kusnarto Kurniawan. "Meningkatkan Tanggung jawab Belajar melalui Layanan Penguasaan Konten." *Indonesian Journal Of Guidance dan Counseling: Theory dan Application* 3, no.3 (2014).
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher, 2018.
- Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama, 2002.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Diva The Series. (2015, 16 Oktober). Youtube.
<https://www.youtube.com/@divatheseries/about>
- Fadlillah, Muhammad, dan Lilif Mualifatu Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya Dalam PAUD*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013.
- Fardani, Diah Novita, dan Yorita Febry Lismdana. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Film "Nussa"." *THUFULI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2019).
- Garnika, Eneng. *Membangun Karakter Anak Usia Dini, Menggunakan Metode Cerita, Cotoh, Biasakan, Apresiasi (CCBA)*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Haryani, Retno Ika, Indra Jaya, dan Yulsyofriend. "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang." *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 2 (2017).

Hidayatulloh, M Agung. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Film ‘Adit & Sopo Jarwo.’” *ThufuLA Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 1 (2017).

Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat Republik. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2003.

Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik. “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.” Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014.

Indriati, Nova. *Buku Saku Pintar Buku Pdanuan Orang Tua Pendidikan Karakter Anak Di Rumah*, n.d.

Irawan, Desi Cahyani, Ahmad Rafiq, dan Fitria Budi Utami. “Media Video Animasi Guna Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 2 (2021).

Kastari Sentra. (2008, 29 Agustus). Youtube.
<https://www.youtube.com/@kastarisentra/about>

Kemdiknas, Dirjen PAUDNI. *Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD Kemdiknas, 2012.

MD Animation Official. (2014, 30 Januari). Youtube.
<https://www.youtube.com/@MDAnimationOfficial/about>

Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosda Karya, 2017.

Mustoip, Sofyan, Muhammad Japar, dan Zulela Ms. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing, 2018.

Nussa Official Series. (2018, 25 Oktober). Youtube.
<https://www.youtube.com/@NussaOfficialSeries/about>

Pebridanini, Nora, dan Syahrul Ismet. "Analisis Nilai-Nilai Karakter Anak Dalam Film Kartun Animasi Nussa Dan Rarra." *Jurnal Edukasi: STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh* 1, no. 1 (2021).

Permatasari, Anjani Nur. "Mengenal Nussa, Animasi Asli Buatan Indonesia." KompasTV, 2018.

Pertiwi, Eky Prasetya, dan Ianatuz Zahro. *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dan Optimalisasi Pendidikan Karakter Melalui Sentra Bermain Peran*. Yogyakarta: Nusamedia, 2018.

Pertiwi, Eky Prasetya, dan Ianatuz Zahro. *Pendidikan Karakter Pada AUD Dan Optimalisasi Pendidikan Karakter Melalui Sentra Bermain Peran*. Yogyakarta: Nusamedia, 2018.

Riko The Series. (2019, 09 November). Youtube.
<https://www.youtube.com/@RikoTheSeries/about>

Riri Cerita Anak Interaktif. (2018, 04 Desember). Youtube.
<https://www.youtube.com/@RiriCeritaAnakInteraktif/about>

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008.

Sari, Nurindah, dan Dadan Rusmana. "Interpretasi Ayat-Ayat Pendidikan Anak

Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Keluarga: Studi Tafsir Maudhu'i." In *The 2nd Conference on Ushuluddin Studies*, Vol. 8, 2022.

Setiawan, Arif Puji, dan M. Maulana Zia Ulhaq. *Simulasi Digital: Animasi*. Indonesia: XMM Media, 2012.

Suantari, Ni Wayan Eka Putri. *Dunia Animasi*. Denpasar Timur: Miia Art, 2016.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012.

Suwardani, Ni Putu. "*Quo Vadis*" Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermanfaat. Bali: UNHI Press, 2020.

Syabrina, Muhammad. "Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab Melalui Buku Ajar Tematik Integratif Berbasis Karakter." *MADRASAH: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 10, no. 1 (2017).

Syahfitri, Yunita. "Teknik Film Animasi Dalam Dunia Komputer." *Jurnal SAINTIKOM* 10, no. 3 (2013).

Wuldanari, Sovia, dan Erik D Siregar. "Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks Dan Simbol) Dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal." *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 4, no. 1 (2020).

Zuchdi, Darmiyati, dan Dkk. *Pendidikan Karakter Konsep Dasar Dan Implementasi Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press, 2015.

Zuharini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

LAMPIRAN

1. Episode “Jangan Boros”

Waktu	Tokoh	Dialog
0:16	Nussa	wuuuungg..
0:20	Nussa	cuuuusss..
0:21	Rarra	lala..lalalala
0:24	Nussa	cuuuss.. cuuuss..
0:26	Umma	astagfirullah
0:28	Umma	Rarra.. sudah berapa kali Umma bilang kalau makan tuh dihabiskan gak boleh bersisa
0:38	Rarra	iya Umma...
0:40	Nussa	hihihi.. kena kamu.. hihihi
0:43	Umma	terus itu tu tv
0:45	Nussa	hah?
0:46	Umma	kalau gak di tonton ya di matiin dong sayang..
0:53	Nussa	huuuuuuh..
0:54	Rarra	Nussa kena.. hihihi..
0:58	Umma	lampu tuh..
0:59	Nussa	hah?
1:01	Umma	kalau udah terang, matikan.. jangan dibiarin nyala terus
1:08	Nussa	aaaa.. eeee..
1:10	Umma	air juga tuh.. kemarin dibiarin ngocor terus.. wastafel sampe luber..
1:16	Nussa	apa sih?
0:59	Nussa	hah?
1:01	Umma	kalau udah terang, matikan.. jangan dibiarin nyala terus
1:08	Nussa	aaaa.. eeee..
1:10	Umma	air juga tuh.. kemarin dibiarin ngocor terus.. wastafel sampe luber..
1:16	Nussa	apa sih?
1:17	Rarra	Nussa sih..
1:18	Nussa	kok Nussa kan kamu..
1:19	Rarra	kok Rarra?
1:21	Nussa	diem apa..
1:22	Rarra	iihh..
1:22	Umma	berarti kalian itu mubazir, pemborosan. mubazir itu temannya setan loh
1:28	Nussa	astagfirullah
1:30	Nussa	maaf Umma..
1:34	Rarra	Nussa.. Umma kenapa sih? marah-marah terus..
1:41	Nussa	gimana Umma gak marah..
1:43	Nussa	kemarin air di wastafel luber.. kamu lupa matiin kan?

1:48	Rarra	iihh.. Nussa juga lupa tuh matiin lampu..
1:52	Rarra	iya kan?
1:54	Rarra	mubazir tau..
1:56	Nussa	yaudah mulai sekarang kita gak boleh mubazir ok...
2:01	Rarra	ok..
2:02	Rarra	siapa takut.. huh..
2:04	Nussa	hmm..
2:10	Nussa	eehh..
2:15	Nussa	aaaa..
2:17	Nussa	ehhhh..
2:18	Nussa	ck..
2:20	Nussa	ehhhh...
2:22	Nussa	naah..
2:24	Nussa	haaaam..
2:34	Nussa	iihh... kok mati?
2:36	Nussa	Raaaa.... idupin kerannya!!! ini udah kelilipan shampoo...
2:41	Nussa	ha.. haduuh..
2:45	Rarra	HEMAT AIR!!!! JANGAN MUBAZIR!!!
2:48	Nussa	RARRAAAAA...
2:53	Nussa	eh kebanyakan.. tunggu ya..
2:58	Nussa	nah nih..
3:01	Rarra	ya ampun Nussa.. kok segitu sih?
3:09	Rarra	niihh segini pas..
3:18	Umma	Nussa Rarra..
3:21	Umma	yang Umma maksud mubazir itu bukan kaya gini.. ini sih namanya bikin sengsara..
3:27		sengsara? maksudnya gimana Umma?
3:31	Umma	hehe.. maksud Umma.. mubazir itu kalau kita melakukan sesuatu lebih dari keperluan kita
3:29	Umma	bukan malah mengurangi hak yang lain..
3:43	Umma	liat.. kasihan tuh Antta... masa jatah makannya kalian kurangi? hemm
3:53	Rarra	hmm..maafin Rarra ya Antta..
3:58	Rarra	kasian..
4:00	Nussa	makasih ya Umma udah ngingetin kita.. Insya Allah kita gak mubazir lagi..
4:07	Umma	Alhamdulillah, kalau gitu supaya gak mubazir uang jajannya Umma kurangi ya? heecheee..
4:14	Nussa Rarra	haaaa??
4:16	Nussa Rarra	tidaaaaakkk..

2. Episode “Rarra Sakit”

Waktu	Tokoh	Dialog
0:30	Rarra	Assalamu'alaikum Rarra pulang..
0:35	Umma	wa'alaikumsalam
0:38	Rarra	Bismillah
0:39	Umma	aduh.. aduh.. pulang-pulang bawa jajanan.. inget jangan jajan banyak-banyak loh.. nanti sakit..
0:50	Rarra	yeeaaayy.. hihhi..
0:53	Rarra	waaaahh..
1:11	Rarra	Antta mau?
1:14	Rarra	gak jadi..
1:31	Nussa	Assalamu'alaikum...
1:32	Nussa	Nussa pulang...
1:34	Nussa	hah?
1:36	Nussa	dih.. apaan nih?
1:49	Nussa	ASTAGFIRULLAH...
1:52	Nussa	kirain apaan...
1:55	Nussa	ternyata kamu Ra..
1:57	Nussa	kamu kenapa Ra?
2:00	Rarra	hehehehe..
2:05	Nussa	jorok tau...
2:08	Nussa	kalo bersin.. bilang Alhamdulillah..
2:11	Nussa	nanti biar di do'ain
2:13	Nussa	Yarhamukallah.. terus kamu jawab lagi
2:16	Nussa	Yahdiikumullah wa yaslihu balakum.. gitu..
2:22	Rarra	oohh.. hihhi.. kirain kalo bersin itu.. hatchih.. hatchih aja..
2:30	Nussa	Bersin juga ada adabnya Ra..
2:32	Nussa	uh.. Astagfirullah..
2:34	Nussa	Umma...
2:37	Umma	Astagfirullah.. kamu demam Ra..
2:41	Rarra	Hah?
2:42	Umma	ini nih akibat jajan kebanyakan
2:46	Umma	amandel kamu merah.. itu namanya radang..
2:51	Rarra	oooohhh..Rarra gak mau demam ya Allah..
2:57	Rarra	Rarra gak mau di suntik..
3:01	Nussa	sssstttt... gak boleh ngomong gitu..
3:04	Nussa	dikasih sakit itu tandanya Allah sayang sama Rarra..
3:09	Rarra	sayang?
3:11	Umma	Demam itu menghapus dosa Ra..kan ada hadistnya..
3:17	Umma	Kita juga gak boleh mencela demam kan?
3:20	Nussa	jadi.. Rarra dosa tuh gak nurut sama Umma..
3:24	Nussa	terus dikasih demam sama Allah.. biar dosa Rarra dihapus..
3:29	Umma	sekarang Rarra berdo'a.. minta disembuhkan sama Allah yah..

3:36	Rarra	ya Allah.. sembuhkanlah demamku.. Rarra janji gak makan es krim banyak-banyak lagi..
3:47	Nussa	bener ya Ra..
3:49	Nussa	janji.. gak makan.. es krim banyak-banyak lagi..
3:57	Nussa	hemm.. enaaak.. hihhi..
4:00	Nussa	eeeeeehhhhh..
4:01	Nussa	Aaaannttaaaa... jatuh es krimnyaaaa..
4:06	Rarra	kak Nussa.. harus sabar ya ini ujian..
4:13	Rarra	hehe.. hehe...

3. Episode “Jadi Suka Sayur”

Waktu	Tokoh	Dialog
0:34	Umma	Nussa.. Rarra.. Ayo makan dulu, udah siap nih makananya..
0:39	Nussa, Rarra	iya Umma..
0:43	Nussa, Rarra	makan-makan.. Makan-makan..
0:47	Umma	ayo sebelum makan jangan lupa baca Bismillah..
0:50	Nussa	ok Umma..
0:52	Nussa, Rarra	Bismillahirrahmanirrahim..
0:55	Umma	sayurnya dihabiskan ya..
0:57	Rarra	hah..
0:58	Umma	Umma tinggal dulu ya..
1:03	Nussa	hmm, enak loh..
1:05	Rarra	ssttt, kak Nussa..
1:08	Nussa	hmm..
1:09	Rarra	mau tukeran ngga?
1:12	Nussa	ayamnya buat Nussa?
1:13	Rarra	bayamnya buat ka Nussa, ayamnya buat Rarra.. Hihhi..
1:18	Nussa	ihh, enak aja..
1:21	Rarra	hmm..
1:27	Rarra	antta, biar sehat antta makan bayam ya.. ya.. ya..
1:37	Rarra	hmm..
1:51	Umma	ehmm..Rarra..
1:57	Rarra	Umma, hihhi..
1:58	Nussa	Nah kan mau ngapain Ra..
2:01	Rarra	ehmm.. ini.. anu, Rarra mau tambah bayamnya.. Hihhi..
2:11	Nussa	yakin mau nambah lagi? bukannya tadi, hihhi..
2:16	Rarra	yakin lah.. bayamkan sehat dan bergizi..
2:21	Rarra	banyak vitaminnya lagi, ya kan Umma?
2:24	Umma	hihihi, alhamdulillah kalo Rarra suka..
2:29	Umma	coba Umma lihat..

2:30	Rarra	hah..
2:32	Nussa	(tertawa)
2:34	Rarra	hmm..
2:36	Rarra	aaaaa..
2:44	Nussa	yaaa.. enak kan?
2:50	Rarra	hmm, enakkkk bayam..
2:55	Nussa	hah, kamu canda ya.. kamu beneran udah suka bayam?
3:00	Rarra	tambah lagi bayamnya..
3:02	Umma	gitu dong makan sayur..
3:05	Umma	ehh, kaliau tau ngga? manfaat makan sayur bayam..
3:10	Nussa	bisa buat badan sehat dan kuat kan Umma?
3:12	Umma	seratus untuk Nussa.. makanan sehat seperti buah&sayuran juga banyak disebutkan dalam Al-Quran..
3:21	Umma	salah satunya dalam surat Al An'am ayat 99, ingat gak buah apa yang disebut dalam surat itu?
3:30	Nussa	segala jenis tumbuhan, kurma, anggur, sama delima..
3:34	Umma	betul sayang..
3:35	Umma	kandungan vitamin dalam bayam itu baik untuk tubuh dan kecerdasan otak loh..
3:41	Umma	waktu Umma lagi hamil kalian.. wah, Umma tuh rajin makan bayam..
3:47	Rarra	wah, makanya Rarra jadi pintar..
3:51	Rarra	Umma masak sayur setiap hari ya.. pokoknya sayur yang enak, yang bergizi..
3:57	Umma	hihihi.. iya-iya sayang..
4:00	Nussa	hmm.. tadi aja gak doyan sayur, sekarang udah tau ketagihan kan.. gak jadi taker nih sama ayamnya?
4:09	Rarra	gak ahh, mana ayamnya? gak ada tuh..
4:13	Nussa	ada kok, nih.. loh, ayam.. mana ayam? yam.. Ayammm..
4:25	Nussa	Anttaaaa..
4:27	Rarra, Umma	(tertawa) جامعة الرازي
4:28	Nussa	itu kan ayam yang disisain buat terakhir.. hihhhh..

4. Episode “Tidur Sendiri Gak Takut”

Waktu	Tokoh	Dialog
0:19	Rarra	Haaahh (ketakutan)
0:25	Rarra	haaaah.. apa itu?
0:34	Rarra	iihhh...UMMAAAAAAAAA!!!
0:41	Umma	Nussa....temenin Rarra!!
0:44	Umma	Inget pesan Umma tadi yah...
0:46	Nussa	Iya Umma...
0:53	Nussa	Kenapa sih Ra? ah...

0:56	Nussa	Kamu pasti lupa baca doa sebelum tidur yah?
0:59	Nussa	Sama...ini nih!!
1:01	Rarra	Ahhh...ampun Nussa, [suara ketakutan] ga mau..
1:04	Nussa	iihhh...su'udzon....siapa juga yang mau nyabet kamu pake sapu lidi?
1:10	Rarra	Oh...kirain
1:12	Nussa	Makanya, kalo mau tidur...pertama...baca Basmallah...
1:17	Nussa	Bismillahirrahmaanirrahiim
1:21	Nussa	uh...uh..uh...
1:26	Nussa	Udah ah..
1:35	Rarra	Alhamdulillah...saking capek main, jadi lupa tutup jendela
1:45	Nussa	Nah...yang kedua....wudhu!! Tapi inget, jangan boros air
1:50	Nussa	Wudhu-nya yang tertib!
1:52	Rarra	Abis wudhu apalagi?
1:55	Nussa	Baca ayat Kursi...dilanjut 3 surah Qul...
2:01	Nussa	Qul huwallahu ahad (Al-Ikhlash),
2:03	Nussa	Qul a'udzu birabbil falaq (Al-Falaq),
2:05	Nussa	Qul A'uudzu birabbin-naas (An-Nas),
2:07	Nussa	masing masing 3 x
2:09	Nussa	Terus...ditiupin ke tangan
2:11	Nussa, Rarra	[Meniup kedua tangan mereka]
2:14	Nussa	Terus...dusap-in (basuh) ke muka...
2:17	Nussa	Sama...ke badan.
2:21	Rarra	Terus apalagi? itu aja?
2:23	Nussa	Ke-empat...tidurnya menghadap kanan, atau arah kiblat.
2:28	Nussa	Hmmm? [mencari arah angin/kiblat]
2:32	Nussa	Ihhhh...jangan norak deh, kan udah ketahuan kalau shalat itu hadap-nya ke sana [nunjuk arah kiblat]
2:37	Rarra	hihihihi...
2:39	Rarra	Teruussss??
2:41	Nussa	Terus...jangan banyak nanya...baca doa...terus langsung meremmmm!!
2:47	Rarra	Bismillahirrahmaanirrahiim...
2:52	Nussa, Rarra	BISMIKA ALLAHUMMA AHYA WA AMUUT
2:57	Rarra	Aamiin.
3:00	Rarra	Terus apalagi?
3:04	Rarra	Yah...Nussa tidur duluan...hmmm [tersenyum]

5. Episode “Lomba Traktir”

Waktu	Tokoh	Dialog
0:27	Syifa	aku mau coklat ah! satu ya Pak Ucok!
0:29	Pak Ucok	iya kau ambil aja..
0:32	Abdul	Pak Ucok, aku mau roti coklatnya satu..
0:35	Pak Ucok	ya boleh juga..
0:36	Abdul	ini uangnya untuk roti coklat!
0:38	Pak Ucok	sip, pokoknya yang penting kau seneng..
0:40	Rarra	Pak Ucok - Pak Ucok..
0:41	Pak Ucok	iya..
0:42	Rarra	Rarra mau keripik yang rasa keju ya Pak Ucok..
0:45	Pak Ucok	sebentar-sebentar sabar Rarra..
0:46	Rarra	yang itu - yang itu, nah iya..
0:48	Pak Ucok	ahh ini..
0:49	Rarra	asik..
0:50	Pak Ucok	paten kali, mantap..
0:52	Rarra	Pak Ucok, bayarnya bareng sama Kak Nussa ya..
0:57	Nussa	dua ribu, lima ribu..
1:01	Nussa	ehh.. Pak Ucok, ini lima ribu untuk wafer..
1:03	Pak Ucok	itu si Rarra tadi minta ditraktir juga dia..
1:06	Pak Ucok	jadi kurang dua ribu kau!
1:07	Nussa	hah! Ra..
1:08	Nussa	tadi katanya ga mau jajan..
1:09	Rarra	hehehe..
1:10	Nussa	gimana sih? huft!
1:11	Rarra	iya..
1:12	Rarra	tadinya nggak mau jajan sih, tapi sekarang mau jajan..
1:17	Syifa	yah, uang aku tinggal seribu..
1:21	Abdul	waduuh kalo nanti dikasih, aku ngga bisa jajan lagi..
1:25	Nussa	Pak Ucok sebentar ya, Nussa ambil uang untuk bayar jajanannya Rarra..
1:29	Pak Ucok	hai Nussa..
	Rarra	hati-hati ya Kak Nussa..
1:30	Abdul	hati-hati Nussa..
1:31	Pak Ucok	jangan repot kali lah kau, pake pulang segala, aduh!
1:37	Syifa	ternyata MasyaAllah ya pahala mentraktir teman..
1:40	Abdul	iya ya.. kata Pak Ustadz tadi, kita jadi terhindar dari neraka sejauh 7 parit!
1:47	Syifa	iya nih kita harus membiasakan mentraktir..
1:51	Abdul	iya, betul-betul..
	Nussa	ehh Abdul Syifa ke warung Pak Ucok yuk!
1:54	Abdul, Syifa	ayo ayo!
1:57	Rarra	hmmm, mau jajan apa ya..

2:01	Abdul	hmm, Rarra mau jajan nih..
2:04	Nussa	pasti ngga bawa uang lagi nih..
2:07	Syifa	apa Rarra aku traktir aja yah..
2:12	Abdul	Rarra!
2:13	Rarra	Astagfirullah, waduh..
2:15	Abdul	sekarang Abdul yang traktir ya!
2:17	Rarra	ohh..
2:17	Abdul	kamu suka keripik keju ini kan?
2:19	Rarra	hah? beneran Kak Abdul?
2:22	Abdul	iya beneran..
2:23	Rarra	asik, rezeki anak solehah..
2:26	Abdul	(tertawa)
2:27	Syifa	hai Rarra..
2:28	Syifa	panas - panas gini enaknya makan eskrim stroberi ini kan Ra?
2:35	Rarra	iya juga Kak, Alhamdulillah..
2:38	Abdul	biskuit Wafer waffrock sama coklat buat Rarra..
2:42	Syifa	lolipop unicorn sama susu vanila dingin buat Rarra..
2:47	Rarra	Alhamdulillah, ini semua buat Rarra?
2:50	Abdul, Syifa	iya - iya, semua buat Rarra..
2:53	Rarra	asyik..
2:56	Pak Ucok	Nussa! ehh ngomong-ngomong, apa adik kau hari ini ulang tahun?
3:00	Nussa	enggak kok Pak Ucok..
3:01	Pak Ucok	kenapa kalian baik kali jajanin si Rarra?
3:04	Nussa	ohh, Abdul sama Syifa lagi lomba traktir teman!
3:09	Syifa	he ehh - he ehh..
3:10	Syifa, Abdul	iya Pak Ucok!
3:11	Syifa	kata Pak Ustadz, Rasul menyukai orang-orang yang memberi makan kepada saudaranya!
3:17	Abdul	karena pahalanya besaaaar banget loh!
3:20	Rarra	dapet pahala banyak ya..
3:23	Abdul, Syifa	iya, nah ini uangnya Pak Ucok!
3:31	Pak Ucok	uang kalian aku kembalikan!
3:32	Abdul, Syifa	hah! loh-loh..
3:33	Syifa	kok dibalikin?
3:36	Pak Ucok	aku pun maulah dapat pahala yang besar dari traktir Rarra..
3:43	Nussa	nah! jadi hari ini yang dapat pahalanya Pak Ucok dong..
3:48	Nussa, Pak Ucok	(tertawa)

3:49	Abdul, Syifa	yahhh!
3:49	Pak Ucok	ehh mantap kali..
	Abdul	nggak dapet pahala dong.. huft!
3:53	Rarra	kalau gitu besok traktirnya gantian aja..
3:58	Rarra	biar Rarra bisa makan gratis terus deh..
4:03	Rarra	Alhamdulillah..
4:05	Nussa	nanti sakit lagi loh..
4:06	Rarra	(tertawa)
4:09	Rarra	siapa yang mau traktir lagi?
4:11	Nussa, Abdul, Syifa, Pak Ucok	(tertawa)
4:19	Rarra	Pak Ucok..
4:21	Pak Ucok	ehh Rarra yang cantik, yang manis.. hehehe..
4:24	Pak Ucok	ehh kau mau belanja apa?
4:27	Rarra	mau dapat pahala lagi ga?
4:29	Pak Ucok	hah!
4:30	Rarra	(tertawa)

6. Episode “Belajar Jualan”

Waktu	Tokoh	Dialog
0:27	Rarra	Kue cubiit, kue cubiit..
0:29	Nussa	Silahkan bu, kue cubitnya..
0:30	Rarra	Dibikin dadakan 500'an..
0:32	Nussa	Kue cubitnya bu..
0:34	Pembeli	Hhmmm, beli apa ya?
0:36	Rarra	Silahkan dibeli bu..
0:37	Nussa	Silahkan bu..
0:38	Rarra	Ini kue cubit terenak buatan Umma..
0:40	Pembeli	Hhmmm, kue cubit ya boleh deh 2 bungkus.. ini uangnya ya..
0:44	Nussa	Wah, 2 bungkus! Alhamdulillah..
0:45	Rarra	Aaahh mantab!
0:47	Nussa	Makasih ya bu..
0:48	Rarra	Hhmmm..
0:49	Rarra	Bu ini uangnya belum ada kembaliannya..
0:52	Nussa	Hhmmm, kalau ada uang pas 20 ribu aja bu..
0:53	Rarra	Iya bu..
0:56	Pembeli	Ooohh.. Hhmmm, buat kalian aja deh kembaliannya..
0:57	Nussa, Rarra	Hah! Loh..

0:59	Pembeli	Saya lagi buru-buru nih..
0:59	Nussa	Hah! Tapi bu..
1:00	Rarra	Ini beneran bu?
1:00	Pembeli	Makasih ya de..
1:01	Nussa	Ini gimana?
1:02	Nussa, Rarra	Aduuh..
1:04	Rarra	Waaah.. Kalau semua pembelinya kaya ibu tadi Rarra bisa untung banyak..
1:11	Syifa	Waaahh, ada Nussa sama Rarra..
1:13	Abdul	Ehh, hai Nussa Rarra..
1:17	Nussa	Wuiiih asik, kita jadi ada temenan jualan ni Ra..
1:21	Rarra	Emang kak abdul sama kak syifa jualan apa?
1:26	Nussa	Wuuiiihh ager-ager jelly..
1:28	Rarra	Ooohh ager-ager jelly.. Hmmmphh!
1:31	Abdul	Dan satu lagi, taddaaaaa kue cubit coklat meleerrr..
1:37	Rarra	Hah? Kue cubit juga. Masa jualannya sama si..
1:43	Nussa	Ssstt..
1:43	Rarra	Aduh-duh..
1:43	Nussa	Ra jangan gitu, kue boleh sama..
1:46	Nussa	Tapika rasanya kan beda, ya kan..
1:49	Rarra	Enakan juga kue cubitnya Umma..
1:52	Abdul	Ayo bu, pak.. Ini agar-agar jelly kenyal.. Kue cubit coklat meleerrr..
2:01	Abdul	Cuma 500, ayo ayo dibeli ayo sini pak bu..
2:06	Rarra	Bapak, ibu, om, tante ayo ayo disini ada kue cubit Umma dibuat dengan cinta..
2:17	Abdul	Ayo kue cubit coklat meleerrr, bisa melelehkan hatimuu.. Aahaaiii..
2:24	Rarra	Kue cubit Umma..
2:26	Abdul	Makin nyelekit coklatnya..
2:28	Rarra	Disini di gigit makin asiik..
2:31	Abdul	Kue cubit coklat meleerrr..
2:35	Nussa	Mereka kenapa si?
2:36	Syifa	Ga tau tuh..
2:38	Rarra	Ayo ibu bapak silahkan silahkan silahkan..
2:43	Rarra	Ssstt.. Sini deh dagangan kak Abdul sama kak Syifa masih banyak..
2:44	Nussa	Hmm..
2:50	Abdul	Wah saingannya berat nih..
2:52	Syifa	Dul! Rezeki itu udah diatur, jadi ngga usah khawatir. Lagian Nussa sama Rarra kan sahabat kita jadi ngga ada istilah saingan..
3:04	Abdul	Iya siiihhh..
3:06	Pak Ucok	Banyak kali yang dagang..

3:08	Rarra	Pak ucok!!!
3:10	Pak Ucok	Aduuuh Rarraaa ada apa si kau..
3:13	Rarra	Ini kue cubit buatan Umma enak lho.. Pak Ucok harus nyobain..
3:18	Pak Ucok	Hahaha.. Eeh, kebetulan aku lagi cari kue
3:23	Nussa	Alhamdulillahaaah ini Pak Ucok kebetulan masih ada 3 bungkus lagi..
3:26	Rarra	Ahh, pas banget itu..
3:28	Pak Ucok	Aih sayang sekali kalau cuma 3 bungkus..
3:33	Pak Ucok	Ahh, tapi ya sudahlah ah ini uangnya
3:35	Rarra	Waahhh..
3:36	Nussa	Makasih Pak Ucok..
3:37	Rarra	Hmmm, Pak Ucok maaf ngga ada kembaliannya..
3:42	Pak Ucok	Hah? Eh eh tunggu dulu sebentar..
3:45	Nussa	Hmmm.. Ehh Ra sini-sini.. Sebentar ya Pak Ucok, Nussa coba tukerin uangnya dulu..
3:51	Rarra	Lho kok..
3:52	Pak Ucok	Ah paten kali kau Nussa..
3:56	Nussa	Dul, Syifa kalian ada uang 10 ribuan 5 ngga?
3:57	Abdul	Iya Nussa?
4:00	Syifa	Bentar ya Nussa kayaknya ada deh..
4:02	Syifa	10 ribu, 20 ribu..
4:08	Nussa	Oh iya..
4:11	Nussa	Pak Ucok, kue cubit nya masih kurang kan?
4:13	Pak Ucok	Ahh iya Nussa..
4:15	Nussa	Nah kebetulan ni Pak Ucok, Syifa sama Abdul juga jualan kue cubit..
4:19	Abdul	Iya Pak Ucok..
4:20	Pak Ucok	Cocok kali itu, ah uang kembalian belanjaan aku tadi kubelikan kue cubit kalian aja ya..
4:27	Abdul	Waaaah asiiik..
4:28	Abdul, syifa	Makasih banyak Pak Ucok.. Laris Dul..
4:29	Abdul	Makasih banyak Pak Ucok..
4:30	Pak Ucok	Sama-sama Abdul Syifa..
4:31	Nussa, Abdul, Syifa	Alhamdulillah..
4:34	Rarra	Kak Nussa sini deh..
4:35	Nussa	Hah.
4:36	Nussa	Kenapa si Ra?
4:37	Rarra	Kok malah nawarin kue cubitnya kak Abdul sih?
4:41	Rarra	Kalau dibilang ngga ada kembalian pasti pak Ucok kasih sisanya ke kita kan kita bisa untung banyak..
4:49	Nussa	Hhhmmmm.. Ra ingetkan pesen Umma..

4:53	Rarra	Ingetlaaaah..
4:54	Umma	Kita harus meneladani sifat berdagang nya Rasul..
4:59	Umma	Amanah, jujur, dan terpercaya..
5:04	Rarra	Iya sih.. Tapikah Ummaa..
5:09	Rarra	Hhhmmm, Iya deh..
5:11	Nussa	Nah gitu dong..
5:14	Rarra	Kak Abdul, Kak Syifa, maafin Rarra ya tadi Rarra bikin kalian sebel..
5:23	Syifa	Ngga apa-apa Ra.. Berdagang emang harus kreatif sesama pedagang kan harus saling bantu..
5:30	Abdul	Nah karena kalian udah ngelarisin dagangan kita, nih ada hadiah buat kalian..
5:37	Rarra	Waaaah jelly!!!
5:40	Rarra	Makasih kak Abdul kak Syifa..
5:42	Nussa	Eh eh kalian kan jualan nanti kalau dibagiin gratis kan bisa rugi..
5:47	Rarra	Iyaaa...
6:00	Rarra	Kak Abdul, Kak Syifa..
6:01	Abdul, Syifa	Ya Raaa..
6:02	Rarra	Jelly nya masih ada ngga?
6:03	Nussa	Hmmm.. Kalau udah urusan makanan aja..
6:06	Rarra	Buat anttaaa di rumaaah..
6:08	Nussa, Abdul, Syifa. Rarra	(tertawa)

7. Episode “VIRAL!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia”

Waktu	Tokoh	Dialog	Gestur
0:15	Rarra	kemarin Nussa bilang kita mau bikin video viral	
0:19	Rarra	hmmmmmm... viral apaan sih?	
0:22	Rarra	Rarra gak tau...	
0:26	Rarra	Nussa bilang..	
0:29	Rarra	cari aja di internet..	
0:33	Rarra	ketik viral	
0:38	Rarra	nah.. dapet..	
0:41	Rarra	ooh.. viral itu kaya virus.	
0:45	Rarra	berarti penyakit dong..	
0:49	Nussa	Raa....	
0:51	Nussa	lagi ngapain sih?	
0:52	Nussa	emang bisa pake laptop?	

0:56	Rarra	sekarang Rarra ngerti viral..	
0:59	Rarra	kalau mau bikin video viral	
1:05	Rarra	Nussa harus sakit dulu..	
1:08	Nussa	hehe.. gak kaya gitu juga kali..	
1:11	Rarra	hah??	
1:12	Nussa	nih Ra liat..	
1:26	Nussa	yang dimaksud video viral tuh kaya gini..	
1:29	Rarra	ooohhh..	
1:30	Rarra	yuk kita bikin joget challenge yuk..	
1:33	Rarra	atau Nussa lempar uang ke celengan	
1:37	Rarra	nanti Rarra bilang "masuk Nussa"	
1:41	Nussa	hadeehh..	
1:42	Nussa	harus bikin yang bermanfaat dong Ra..	
1:48	Umma	Astaghfirullah 'al adziim, haduh masih aja ada orang buang sampah di kali..	
1:54	Umma	kan jadi banjir kalau gini	
1:57	Reporter	(sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menjadi pemicu banjir)	
2:00	Reporter	(untuk itu, diperlukan gerakan untuk menyadarkan masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya)	
2:07	Nussa	hmmm...	
2:13	Nussa		Nussa dan Rara sedang berjalan di trotoar, lalu lewat sebuah mobil.
2:26	Nussa		Membuka kaca jendela mobil lalu membuang kaleng minuman sembarangan
2:29	Nussa	hah..	
2:30	Nussa	heh.. heh.. eh..	
2:34	Nussa	aa, aa,	
2:37	Nussa	haaaaa..	
2:39	Nussa	tiiiiiddaaaaaaaakkkk.....	Sambal melompat untuk menangkap kaleng minuman itu
2:45	Nussa	yaaaak..	Akhirnya berhasil ditangkap kalengnya
2:46	Nussa	Alhamdulillah	

2:48	Nussa	haaah..	
2:50	Nussa	aaaaaaaa.. ugghhh	
2:54	Rarra	waah..	
2:57	Rarra	iihhh....	
3:01	Nussa		Membuang kaleng minuman ke tempat sampah
3:02	Nussa	yaaaak..	
3:03	Nussa	misi selesai	
3:04	Rarra	okeeee..	
3:09	Umma	Nussa.. Rarra.. Coba liat deh..	
3:13	Umma	Video kemarin yang kita buat viral..	
3:15	Umma	banyak yang nonton	
3:17	Nussa	Alhamdulillah bener Ra.. banyak yang nonton	
3:21	Rarra	makasih Umma.. udah bantu bikin videonya..	
3:27	Nussa, Rarra	Assalamu'alaikum sahabat Nusantara..	
3:31	Nussa	itu tadi video viral kita..	
3:33	Nussa	gimana? seru kan?	
3:36	Rarra	Nussa, Rarra dan Antta aja peduli dengan kebersihan kota..	
3:42	Nussa	yuk teman-teman di seluruh Nusantara	
3:45	Nussa	kita juga harus peduli dengan kebersihan kota kita..	
3:48	Rarra	yakk.. betul	
3:50	Nussa	kaya teman-teman kita ini..	
5:23	Nussa	gimana? seru gak?	
5:25	Nussa	pastinya..	
5:28	Nussa	Allah itu maha suci, DIA maha mulia, menyukai keindahan	
5:34	Nussa	maka.. bersihkanlah lingkunganmu..	
5:38	Nussa	Wasalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh	
5:41	Rarra	daaaahh..	

8. Episode “Antta Hilang”

Waktu	Tokoh	Dialog
0:35	Rarra	Aduuuh, dimana ya?
0:40	Rarra	Apa Antta? Bentar bentar bentar..
0:44	Rarra	Naaaah..
0:46	Rarra	Ini dia, ketemu! Hihhi..
0:49	Rarra	Ehmm!
0:52	Rarra	Yay! Akhirnya bisa jalan lagi..
0:55	Rarra	(tertawa) (Antta sedih)
1:01	Nussa	Sembilan lima..
1:03	Nussa	Sembilan enam..
1:05	Nussa	Sembilan tujuh..
1:06	Nussa	Ayo dikit lagi!
1:07	Nussa	Eeeh, Astaghfirullah..
1:09	Nussa	Aduh aduh, Antta..
1:14	Nussa	Nussa harus ngulang lagi deh dari awal..
1:17	Nussa	Huft!
1:19	Nussa	Padahal sebentar lagi udah sampe seratus..
1:21	Nussa	Udah sana sana sana, ganggu aja..
1:25	Nussa	Huft! Harus ngulang lagi dari awal..
1:29	Nussa, Rarra	(Nussa & Rarra sedang asik bermain)
1:34	Umma	Nussa, Rarra..
1:36	Nussa	Iya Umma..
1:36	Umma	Kalian udah bikin PR belum? Hmm..
1:39	Nussa	Nussa udah selesai dari tadi kok Umma..
1:41	Rarra	Kalau Rarra lagi ngga ada PR Umma.. Hihhi..
1:43	Umma	Alhamdulillah..
1:46	Umma	Kalau siapin buku buat besok?
1:48	Nussa, Rarra	Udah dong Umma..
1:49	Umma	Kalau ngasih makan Antta?
1:52	Nussa, Rarra	Udd..
1:53	Rarra Nussa	eh!
1:54	Umma	Hayooooo.. Rarra: Hihhi..
1:56	Rarra	Belum Umma..
1:58	Rarra	Hihhi..
1:59	Nussa	Antta makan yuk..
2:02	Nussa	Hah!
2:04	Nussa	Antta!
2:07	Nussa	Iho! Kok ini ada disini si?
2:10	Nussa	Ehm..

2:11	Nussa	Hah!!!
2:12	Nussa	Astagfirullah..
2:15	Nussa	Ra! Liat Antta ngga? Rarra: Hah!
2:17	Rarra	Lho! Bukannya tadi diluar sama kak Nussa?
2:20	Nussa	Iya tadi sama kak Nussa terus kak Nussa suruh per gi..
2:24	Rarra	Hah!
2:25	Nussa	Astagfirullah..
2:50	Nussa	Eh, itu punyaku tuh!
2:52	Nussa	Sana!
2:56	Nussa	Orang punyaku juga!
2:58	Nussa	Huft!!
3:01	Nussa	Antta, aduuuh.. Kamu dimana Antta?
3:04	Syifa	Antta! Abdul: Dimana kamu?
3:06	Syifa	Kamu dimana?
3:10	Rarra	(Rarra berusaha mencari Antta)
3:18	Rarra	Antta..
3:53	Nussa	(Padahal sebentar lagi udah sampe seratus, sudah sana-sana)
3:59	Nussa	Antta dimana ya Ra?
4:01	Rarra	Rarra kangen Antta..
4:04	Syifa	Nussa Rarra maafin kita ya, kita belum berhasil nemuin Antta..
4:11	Nussa, Rarra	Huft!
4:14	Abdul	Hmm..
4:16	Abdul	Nah! Abdul tauuu..
4:18	Nussa, Rarra, Syifa	Hah!!!
4:19	Nussa	Beneran Dul? Abdul: Hee eehh..
4:20	Syifa	Dimana Dul?
4:21	Rarra	Kak Abdul tau Antta dimana?
4:22	Abdul	Pasti Antta kabur gara-gara ngga dikasih makan kan?
4:27	Nussa	Hah!
4:27	Rarra	Nussa: Aaaaahhh!
4:29	Rarra	Kak Abdul jahat!!!
4:30	Syifa	Ck ck ck..
4:31	Abdul	Abdul salah ngomong ya? (Rarra sedih)
4:34	Umma	Abdul ngga salah ngomong kok!
4:38	Umma	Salah satu penyebab Antta pergi bisa jadi karena kita lupa memberi makan..
4:44	Umma	Mungkin kitanya juga yang lalai merawat Antta..
4:49	Umma	Artinya kita jadi kurang bertanggung jawab..
4:55	Nussa	Maafin Nussa ya Antta, Nussa udah nelantarin kamu..
5:00	Nussa	Antta pulang donk.. Nussa janji lebih bertanggung jawab lagi..

5:06	Rarra	Antta pulang ya, please Antta ya..
5:11	Rarra	Rarra kangen sama suaranya Antta..
5:16	Antta	(Meong)
5:18	Rarra	Iyaaaa, kaya gituuu..
5:21	Nussa	Hah! Dengar itu ngga?
5:22	Syifa	Aku dengar.. Abdul: Iya-iya..
5:23	Syifa	Itu kaya suaranya.. Rarra: Hah! itu Antta?
5:26	Rarra	Hah!
5:27	Rarra	Anttaaaa, kamu pulang..
5:30	Rarra	Rarra kangen..
5:31	Nussa	Kamu kemana aja sih kucing gembul?
5:33	Nussa	Kemana aja sih?
5:35	Nussa	Kita semua pada nyariin kamu tau..
5:38	Rarra	Jangan pergi lagi ya..
5:41	Nussa, Rarra	Iya iya iya maafin kita ya Antta..
5:52	Rarra	Gimana Antta, enak?
5:54	Nussa	Hihhi..
5:55	Rarra	Kak Nussa mijitnya kurang kenceng..
5:57	Nussa	Iya iya..
5:59	Rarra	Nah gituuu..

9. Episode “Merdeka!!!”

Waktu	Tokoh	Dialog
0:18	Nussa	yak..
0:19	Rarra	wahh.. sepedanya jadi bagus..
0:22	Rarra	keren..
0:24	Nussa, Rarra	(tertawa)
0:24	Nussa	siapa dulu dong yang bikin..
0:27	Nussa	ehmm..
0:28	Nussa	Abdul..
0:31	Nussa	makasih ya dul udah bantuin.. hehehe..
0:33	Abdul	sama-sama Nussa..
0:35	Umma	wah.. wah.. wah..
0:38	Umma	(tertawa)
0:39	Umma	bagus banget sepedahnya..
0:42	Rarra	iya dong Umma..
0:44	Umma	makasih ya Abdul..
0:46	Umma	udah bantuin hias sepeda Rarra..
0:49	Umma	ehh, bentar deh..
0:50	Umma	bukannya Abdul sama Nussa besok ikut lomba kelereng ya..

0:55	Abdul, Nussa	oia..
0:57	Umma	hmm..
0:57	Abdul	Abdul juga daftar sepeda hias sama lomba kelereng..
1:01	Nussa	ohh..
1:01	Umma	tuh kan.. (tertawa)
1:03	Nussa	yuk, kita hias sepeda kamu bareng-bareng..
1:06	Abdul	ehh..
1:07	Abdul	gak usah, gak usah repot-repot..
1:09	Abdul	(wah sepedaku harus lebih keren dari punya Rarra, pokoknya harus menang)
1:15	Abdul	hah! kalo gitu Abdul pamit dulu ya..
1:17	Abdul	Assalamu'alaikum..
1:18	Nussa	iya.. iya..
1:19	Nussa	Waa'laikumsalam..
1:20	Umma	Waa'laikumsalam..
1:20	Rarra	ehh.. eh..
1:21	Rarra	yaaa.. kok pulang sih..
1:25	Rarra	hias sepedanya kan belum selesai..
1:28	Rarra	huft..
1:29	Nussa	Abdul kan juga mau hias sepedanya buat besok Ra..
1:33	Nussa	jangan egois dong..
1:34	Rarra	egois..
1:37	Rarra	apa sih Umma?
1:38	Umma	hmm..
1:40	Umma	egois itu artinya mementingkan diri sendiri diatas kepentingan orang lain Ra..
1:47	Umma	mau menang sendiri..
1:49	Rarra	ohh, gitu..
1:53	Rarra	jadi Rarra gak boleh menang sendirian ya..
1:57	Rarra	jadi harus menang bareng-bareng..
2:03	Nussa	wahh, semangat Ra.. sepeda kamu keren..
2:07	Rarra	semangat dong..
2:08	Nussa	pasti menang..
2:10	Rarra	bagus kan..
2:13	Rarra	wahhh..
2:15	Rarra	keren..
2:17	Nussa	wihhh..
2:19	Nussa, Rarra	Abdul..
2:22	Nussa	bagus banget sepedanya dul..
2:23	Nussa	keren..
2:24	Rarra	kak Abdul..
2:26	Rarra	boleh gak pinjem tanknya kak.. hihhi..
2:30	Abdul	takut hiasannya rusak..

2:32	Abdul	susah nih bikinnya, nanti bisa kalah deh lombanya..
2:38	Rarra	huft..
2:40	Nussa	ehh..
2:43	Nussa	udah mau mulai Ra..
2:45	Nussa	yuk.. yuk.. yuk..
2:47	Abdul	hah! iya-iya cepet-cepet..
2:50	Rarra	kok, kak Abdul jadi ego-egois..
2:56	Nussa	udah-udah..
2:57	Rarra	huft..
2:58	Nussa	yuk mendingan kita juga siap-siap untuk lomba..
3:01	Nussa	yuk.. yuk.. yuk..
3:10	Abdul	juara satu yeee.. (tertawa)
3:14	Rarra	huft.. kesel..
3:24	Rarra	ayo kak Nussa.. ayo kamu pasti bisa..
3:33	Abdul	aduhh..
3:34	Nussa	Abdul..
3:35	Abdul	aduhh..
3:36	Abdul	aduhh..
3:37	Nussa	Abdul-Abdul..
3:39	Abdul	hah!
3:40	Nussa	dul..
3:41	Abdul	loh.. Nussa..
3:42	Nussa	kamu gak kenapa-kenapa kan..
3:43	Rarra	yahh..
3:45	Abdul	harusnya kamu, gak usah nolong aku..
3:48	Abdul	kamu jadi gak menang kan..
3:51	Rarra	iya kak..
3:52	Rarra	kan gak jadi menang deh..
3:54	Nussa	ihh..
3:55	Rarra	ehh..
3:56	Nussa	Umma bilang lomba itu bukan masalah menang atau kalah..
4:00	Nussa	yang penting kebersamaan dan tetap setia kawan dul..
4:05	Nussa	kamu kan sahabat aku..
4:08	Rarra	selamat ya kak Abdul..
4:10	Rarra	udah menang sepeda hiasnya..
4:12	Abdul	ohh, makasih ya Ra..
4:15	Abdul	Abdul jadi malu sama kalian..
4:18	Abdul	tadinya kalian Abdul anggep saingan..
4:22	Abdul	maafin Abdul ya Ra..
4:24	Abdul	Abdul tadi gak pinjemin sepeda ke Rarra..
4:27	Rarra	iya, kok gitu sih..
4:29	Nussa	ihh..
4:30	Rarra	aduh..
4:30	Nussa	Rarra..

4:31	Rarra	(tertawa) gak kenapa-kenapa kak..
4:33	Abdul	(tertawa)
4:35	Abdul	sebagai permintaan maaf, kalian boleh kok pinjem sepeda tank Abdul..
4:40	Rarra	hah!
4:41	Abdul	dan piala ini bukan untuk Abdul, tapi buat kamu Nussa..
4:46	Abdul	yang sudah nolongin waktu Abdul jatuh..
4:49	Nussa	wah..
4:53	Nussa	perlombaan ini bukan sekedar cari piala kok dul..
4:57	Nussa	tapi cari pahala untuk saling tolong menolong..
5:01	Abdul	wah makasih ya Nussa..
5:03	Nussa, Abdul	(tertawa)
5:05	Rarra	awas-awas..
5:06	Nussa, Abdul	(panik)
5:07	Rarra	tanknya mau lewat..
5:08	Nussa, Abdul	wah.. wah..
5:11	Rarra	merdeka.. merdeka.. merdeka..
5:14	Nussa, Abdul	(tertawa)
5:21	Nussa, Abdul	(tertawa)
5:23	Rarra	awas..
5:24	Nussa	hah!
5:24	Rarra	wah.. wah.. awas.. waaa..
5:27	Nussa	waduh..
5:29	Rarra	(tertawa)
5:30	Abdul	yah..
5:31	Rarra	(tertawa)
5:32	Abdul	sepedaku..
5:33	Abdul	hiks.. hiks.. hiks..

10. Episode “Tak Bisa Balas”

Waktu	Tokoh	Dialog	Gestur
0.23	Umma	ini sudah.. memberi makan Antta.. dua ribu.. cukup deh..	
0.30	Umma	ini dulu tugas mereka.. semoga anak-anak mau belajar mandiri..	
0.37	Umma	Nussa.. Rarra.. Umma mau pergi dulu yaa..	
0.43	Nussa	iya Umma.. Fii amanillah..	

0.46	Rarra	perginya jangan lama-lama ya Umma..	
0.49	Umma	iya.. tapi sebelum Umma pergi, ini ada tugas rumah yang bisa kalian kerjakan..	
0.56	Umma	kalo dikerjakan, ada hadiah uangnya loh.. nanti bisa ditabung..	
1.01	Nussa	ok Umma.. Nussa akan kerjain semuanya.. biar hadiahnya buat Nussa..	
1.06	Rarra	enak aja.. Rarra kan juga mau dapet hadiah..	
1.11	Umma	eee.. eh eh eh.. dengar ya, tugasnya dibagi dua dong..	
1.16	Umma	supaya semua dapat hadiah.. pamit dulu ya, jangan berantem.. Assalamu'alaikum..	
1.23	Nussa, Rarra	Wa'alaikumsalam..	
1.30	Nussa	ahaaaa.. Nussa kerjain nyapu kamar, ngepel, sama sapu halaman deh..	
1.39	Nussa	berarti Nussa dapet dua puluh ribu.. asiikkk..	
1.44	Rarra	iihh.. kata Umma kan kerjaannya harus dibagi dua, masa Rarra cuma dikasih..	
1.53	Rarra	cuci gelas dua ribu, cuci piring dua ribu, buang sampah, kasih makan Antta jadi berapa ya?	
2.04	Nussa	jadi delapan ribu, kan lumayan Ra..	
2.07	Rarra	iya, tapi kan kebanyakan kak Nussa.. curang!!	
2.13	Nussa	oke.. biar adil, ini semua kita kerjain bareng-bareng.. biar nanti hadiahnya kita bagi dua.. gimana?	
2.22	Rarra	setuju!!!	
2.26	Nussa	nanana.. nanana.. nanana..	
2.29	Rarra	emh.. emh.. emh.. beres..	
2.35	Rarra	emh..	
2.36	Nussa		Nussa sedang mengepel lantai
2.42	Rarra	ini makan Antta.. kucing pintar..	
2.46	Nussa	uuhh.. uuhh.. uuhh.. uuhh..	
2.59	Rarra	emh.. capek..	
3.03	Nussa	uuh.. sama.. badan Nussa jadi pegel semua nih..	
3.12	Rarra	kasian Umma.. pasti capek banget..	
3.17	Nussa	Astagfirullah, bener juga kamu Ra.. Umma ngerjain ini semua sendirian..	
3.30	Umma	Assalamu'alaikum..	

3.41	Umma	ehh.. apa ini? loh kok gratis? Nussa.. Rarra..	
3.52	Nussa, Rarra	Umma..	
3.53	Umma	sudah selesai semua tugasnya?	
3.56	Nussa, Rarra	udah dong Umma..	
3.58	Umma	terus ini kenapa semuanya gratis? memangnya nggak mau dapet hadiah?	
4.04	Rarra	mau!!	
4.05	Rarra	ihh..	
4.07	Rarra	ehh.. hihhi.. nggak jadi deh..	
4.09	Nussa	pokoknya, semuanya gratis buat Umma..	
4.14	Umma	emh.. hehe.. Masya Allah, Umma makin sayang banget sama kalian..	
4.23	Rarra	I Love You Umma..	
4.25	Umma	I Love You Rarra..	
4.26	Rarra	hihihi..	
4.27	Umma	I Love You Nussa..	
4.29	Nussa	hehehe..	



RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Qonita Luthfiah
2. NIM : 160210075
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Banda Aceh/ 13 April 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/ Suku : Aceh
7. Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ PIAUD
8. Tahun Angkatan : 2016
9. Alamat : Desa Pantee, Lorong Kehakiman, Pagar Air, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar
10. Telp/Hp : 082232008756/ 0895410451926
11. Email : opi.qonita13@gmail.com
12. Riwayat Pendidikan
 - a. TK : TK Cut Mutia Banda Aceh
 - b. SD/MI : MIN Mesjid Raya Banda Aceh
 - c. SLTP : MTsN II Banda Aceh
 - d. SLTA : SMA IT Al-Fityan School Aceh
 - e. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
13. Nama Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Bukhari Ali
 - b. Nama Ibu : Ratna Meutia

Demikian daftar Riwayat Hidup diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 07 Juni 2023

Penulis,

Qonita Luthfiah